



**MODEL PENGEMBANGAN KESIAPAN KERJA
SISWA JURUSAN PERBANKAN SYARIAH DI SMK
NEGERI SE PROVINSI JAWA TENGAH**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Cahyaning Budi Utami

7101411363

**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui untuk diuji disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 1 Juli 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Rusiana, M.Si
NIP 196801031992051002

Dosen Pembimbing

Heri Yanto, MBA., PhD
NIP 196307181987021001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 1 Juli 2015

Pengaji I

Rediana Setyani S.Pd., M.Si Ahmad Nurkhin S.Pd., M.Si
NIP. 197912082006042002 NIP. 198201302009121005

Pengaji II

Pengaji III

Heri Yanto MBA., PhD
NIP. 19630718197021001



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Mei 2015



Cahyaning Budi Utami
NIM 7101411363

PRAKATA

Puji syukur yang mendalam penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat Islam, iman dan ihsan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri Se-Provinsi Jawa Tengah” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Dr. Wahyono, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Ade Rustiana M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi
4. Heri Yanto, MBA, PhD, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan jutaan inspirasi bagi penulis
5. Kepala SMKN 1 Kendal, Kepala SMKN 1 Batang, dan Kepala SMKN 3 Jepara yang telah memberikan izin pada penulis untuk melakukan penelitian
6. Siswa-siswa kelas XII Jurusan Perbankan Syariah SMKN 1 Kendal, SMKN 1 Batang, dan SMKN 3 Jepara yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya kemampuan yang ada dalam diri penulis terbatas, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan pendidikan dan Ekonomi Islam selanjutnya.

Semarang, 21 Mei 2015

Penulis

SARI

Utami, Cahyaning Budi. 2015. "Model Pengembangan Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Perbankan Syariah Di SMK Negeri Se-Provinsi Jawa Tengah". Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Heri Yanto, MBA, PhD

Kata Kunci: Lingkungan Masyarakat, Lingkungan Keluarga, Religiusitas, *Student Engagement*, Kesiapan Kerja

Pertumbuhan industri keuangan syariah yang tinggi direspon baik oleh dunia pendidikan dengan membuka jurusan Perbankan Syariah di beberapa SMK di Provinsi Jawa Tengah. SMK merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Namun data BPS 2014 menyebutkan sebanyak 1.332.521 lulusan SMK belum mendapatkan pekerjaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, religiusitas dan *student engagement* terhadap kesiapan kerja siswa jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri Se-Provinsi Jawa Tengah.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII Perbankan Syariah di SMKN 1 Kendal, SMKN 1 Batang dan SMKN 3 Jepara tahun ajaran 2014/2015. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 136 siswa yang diambil dengan teknik *sampling* jenuh. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis jalur.

Dari hasil analisis deskriptif diperoleh bahwa lingkungan masyarakat berada dalam kondisi baik, lingkungan keluarga dalam kondisi baik, religiusitas siswa sangat tinggi, *student engagement* berada dalam kondisi baik dan kesiapan kerja siswa dalam kategori siap. Berdasarkan hasil analisis dengan Amos, pengaruh lingkungan masyarakat terhadap lingkungan keluarga adalah 44.3%, lingkungan masyarakat terhadap religiusitas siswa 37.5%, lingkungan keluarga terhadap religiusitas 21.3%, lingkungan keluarga terhadap *student engagement* 34.4%, religiusitas terhadap *student engagement* 15.1%, lingkungan masyarakat terhadap *student engagement* 39.9%, lingkungan masyarakat terhadap *student engagement* 30.9%, religiusitas terhadap kesiapan kerja 17% lingkungan masyarakat terhadap kesiapan kerja 39.6%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, religiusitas, *student engagement* terhadap kesiapan kerja siswa. Saran yang dapat diberikan: siswa dapat meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran, orang tua memberikan perhatian lebih pada anak, masyarakat tetap melibatkan anak dalam kegiatan kemasyarakatan, dan sekolah mengkondisikan sekolah dalam kondisi baik.

ABSTRACT

Utami, Cahyaning Budi. 2015. "Model Development for Work Readiness of Students Majoring Sharia Banking at State Vocational High School in Central Java Province" Final Project. Economics Education Department. Faculty of Economy. Semarang State University. Advisors Heri Yanto MBA, Ph.D

Keywords: *Society Environment, Family Environment, Religiousity, Student Engagement, Work Readiness*

Rapid growth of sharia financial institutions was well responded by education world with the opening of Sharia Banking major at some vocational high schools in Central Java. Vocational high school is an educational institution that prepare students to work in particular field. Data of BPS 2014 shows that 1.332.521 students graduated from Vocational High School were still unemployed. The purpose of this study is to know whether there are influences of society environment, school environment, religiousity, student engagement on work readiness of twelfth graders who are taking Sharia Banking at State Vocational High School in Central Java.

The population was the twelfth graders with academic year of 2014/2015 majoring Sharia Banking at Vocational High School 1 Kendal, Vocational High School 1 Batang and Vocational High School 3 Jepara. The amount of sample in this research is 136 students by census sampling method. This research also uses descriptive analysis techniques and Amos analysis.

Descriptive statistics shows that society environment could be classified into good condition, family enviroment could be classified into good condition, religiousity could be classified into high quality, *student engagement* could be classified into good condition and work readiness of students could be classified into good condition. The result based on statistical analysis shows that there are some influences of society enviromental toward family enviromental (44.3%), society enviromental toward religiousity (37.5%), family enviromental toward religiosity (21.3%), family enviromental toward *student engagement* (34.4%), religiosity toward student engagement (15.1%), society enviromental toward student engagement (39.9%), religiosity on work readiness (17%), society enviromental toward work readiness (39.6%).

Based on these results, it can be concluded there was the impacts of society enviromental, family enviromental, religiosity, student engagement, toward work readiness. Suggestions related on the result are: student can improve student engagements in learning process, parents give more attention to their children, society always involve children in society program and school keep good atmosphere to support children learning.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	ivx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Perumusan Masalah	9
1.3.Tujuan Penelitian	10
1.4.Kegunaan Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. <i>Grand Theory</i>	12
2.1.1 <i>Student Involvement Theory</i>	12
2.2. Lingkungan Masyarakat	14
2.2.1. Pengertian Lingkungan Masyarakat	14
2.2.2. Klasifikasi Masyarakat.....	16
2.2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Masyarakat	17
2.2.4. Indikator Lingkungan Masyarakat	19
2.3. Lingkungan Keluarga	19
2.3.1 Pengertian Lingkungan Keluarga	19
2.3.2 Fungsi Keluarga	22
2.3.3 Faktor-Faktor Lingkungan Keluarga	23

2.3.4	Indikator Lingkungan Keluarga	25
2.4.	Religiusitas	25
2.4.1.	Pengertian Religiusitas	25
2.4.2.	Determinan Religiusitas	28
2.4.3.	Dimensi Religiusitas	29
2.4.4.	Indikator Religiusitas	31
2.5.	<i>Student Engagement</i>	32
2.5.1	Tinjauan <i>Student Engagement</i>	32
2.5.2	Indikator <i>Student Engagement</i>	35
2.6.	Kesiapan Kerja	35
2.6.1	Pengertian Kesiapan Kerja	35
2.6.2	Determinan Kesiapan Kerja	37
2.6.3	Indikator Kesiapan Kerja	38
2.7.	Penelitian Terdahulu	41
2.8.	Kerangka Pemikiran Teoritis	43
2.9.	Pengembangan Hipotesis	46
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1.	Jenis dan Desain Penelitian	48
3.2.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	48
3.2.1.	Populasi	48
3.2.2.	Sampel	49
3.3.	Variabel Penelitian	50
3.3.1.	Variabel Independen	50
3.3.2.	Variabel Dependen	51
3.3.3.	Variabel <i>Intervening</i>	52
3.4.	Metode Pengumpulan Data	54
3.5.	Analisis Uji Instrumen	54
3.5.1.	Validitas	54
3.5.2.	Reliabilitas	58
3.6.	Metode Analisis Data	59
3.6.1.	Analisis Statistik Deskriptif	59

3.6.2. Uji Hipotesis	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	68
4.1.1. Analisis Deskriptif	68
4.1.2. Analisis Jalur	72
4.1.3. Uji Hipotesis Penelitian	79
4.2. Pembahasan	83
BAB V PENUTUP	
5.1. Simpulan	69
5.2. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	xii
LAMPIRAN	xiii

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkembangan Jaringan Kantor Bank Syariah.....	2
Tabel 3.1. Populasi Penelitian	49
Tabel 3.2. Proporsi Sampel Masing-Masing Sekolah.....	50
Tabel 3.3. Penskoran Jawaban	54
Tabel 3.4 Hasil Analisis Uji Validitas Lingkungan Masyarakat.....	55
Tabel 3.5 Hasil Analisis Uji Validitas Lingkungan Keluarga.....	56
Tabel 3.6 Hasil Analisis Uji Validitas Religiusitas.....	57
Tabel 3.7 Hasil Analisis Uji Validitas <i>Student Engagement</i>	57
Tabel 3.8 Hasil Analisis Uji Validitas Kesiapan Kerja.....	58
Tabel 3.9 Reliabilitas Masing-Masing Variabel	59
Tabel 3.10 Jenjang Kriteria Variabel Lingkungan Masyarakat	60
Tabel 3.11 Jenjang Kriteria Variabel Lingkungan Keluarga	61
Tabel 3.12 Jenjang Kriteria Variabel Religiusitas	62
Tabel 3.13 Jenjang Kriteria Variabel <i>Student Engagement</i>	62
Tabel 3.14 Jenjang Kriteria Variabel Kesiapan Kerja	63
Tabel 3.15 Model Struktural	66
Tabel 4.1. Analisis Deskriptif Lingkungan Masyarakat	68
Tabel 4.2. Analisis Deskriptif Lingkungan Keluarga	69
Tabel 4.3. Analisis Deskriptif Religiusitas	70
Tabel 4.4. Analisis Deskriptif <i>Student Engagement</i>	71
Tabel 4.5. Analisis Deskriptif Kesiapan Kerja	72
Tabel 4.6. Hasil Analisis Regression Weight	73
Tabel 4.7 Standardized Regression Weight	74
Tabel 4.8. Table Square Multiple Correlation	76
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan <i>Index Goodness of Fit</i>	78
Tabel 4.10 Tabel Hipotesis	83

DAFTAR GAMBAR

Gb 2.1 Model Astin I-E-O	13
Gb 2.2 Kerangka Berpikir	52
Gb 3.1. Diagram Path Penelitian	65
Gb 4.1 Hasil Analisis	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Responden Penelitian.....	108
Lampiran 2 Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	111
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian.....	116
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	145
Lampiran 5 <i>Goodness of Fit</i>	150
Lampiran 6 Hasil Olah Data	152

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sepanjang 2013 ketahanan sistem keuangan, khususnya perbankan relatif terjaga meskipun kinerjanya sedikit menurun seiring perlambatan pertumbuhan ekonomi. Ekspansi kredit perbankan nasional mencapai 21,4% (yoY) atau sedikit melambat dari tahun 2012 sebesar 23,1% (yoY), antara lain karena dampak kenaikan inflasi dan penerapan kebijakan Loan To value (LTV) pada kredit konsumsi. Meski demikian, kinerja intermediasi masih positif tercermin dari peningkatan kontribusi kredit ke sektor produktif, sedangkan pertumbuhan dana pihak ketiga perbankan tercatat menurun dari 15,8% (yoY) pada 2012 menjadi 13,6% (yoY) di 2013. Kondisi industri perbankan nasional, perlambatan pertumbuhan ekonomi juga mempengaruhi laju pertumbuhan perbankan syariah. Meskipun mengalami perlambatan, laju pertumbuhan aset perbankan syariah tersebut tetap lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan aset perbankan secara nasional, sehingga pangsa perbankan syariah secara keseluruhan dengan memasukkan BPRS terhadap industri perbankan nasional meningkat dari 4,61% menjadi 4,93% (<http://www.ojk.go.id/bank-syariah>).

Kondisi perekonomian yang kondusif juga berdampak positif terhadap perkembangan perbankan syariah. Indonesia sebagai negara dengan penduduk

muslim terbesar di dunia mengalami pertumbuhan lembaga keuangan syariah yang sangat signifikan. *Global Competitives Report* 2013-2014 maupun UKs *Global Islamic Finance Report* 2013 bahwa keuangan syariah Indonesia adalah termasuk kedalam *rapid growth market* dan *dynamic market*, serta telah menjadi reference pengembangan keuangan syariah maupun berpotensi sebagai salah satu pendorong keuangan syariah dunia.

Jumlah bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah hingga Januari 2015 bertambah seiring dengan beroperasinya sejumlah bank syariah baru, meski terjadi penurunan jumlah kantor bank syariah maupun jumlah unit usaha syariah dari tahun 2014 hingga ke Januari 2015. Namun, penurunan ini tidak begitu signifikan yaitu hanya berjumlah 6 kantor. Sementara itu, dari tahun 2013 ke tahun 2014 terdapat penurunan 1 unit usaha syariah. Bertambahnya jumlah bank syariah juga diikuti dengan perkembangan jaringan kantor bank syariah, yang secara singkat dijelaskan pada tabel 1.1.

Tabel 1.1.
Perkembangan Jaringan Kantor Bank Syariah

Kelompok Bank	2013	2014	2015
Bank Umum Syariah	11	12	12
Unit Usaha Syariah	23	22	22
Jumlah Kantor BUS dan UUS	2.588	2.471	2.467
BPRS	163	163	164
Jumlah Kantor BPRS	402	439	477

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2015

Tingginya pertumbuhan industri keuangan syariah diikuti oleh tingginya kebutuhan sumber daya manusia di bidang ini. Namun kondisi ideal ini menurut Amalia (2012: 15) tidak dapat tercapai di Indonesia, hal ini dibuktikan oleh

beberapa penelitian: (1) penelitian yang dilakukan oleh Universitas Indonesia tahun 2003 menyimpulkan bahwa 90% sumber daya manusia di perbankan syariah tidak mempunyai latar belakang pendidikan keuangan Islam; (2) penelitian Wahyu Dwi Agung dan Syakir Sula pada tahun 2012, baru 10% SDM berlatar belakang syariah yang bekerja di industri keuangan syariah, sedangkan 90% berlatar belakang konvensional yang “dikarbit” melalui pelatihan singkat perbankan syariah. Padahal Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia pada tahun 2012, memprediksi 4-5 tahun ke depan dibutuhkan 30.000 SDM untuk mengisi industri perbankan syariah di Indonesia.

Sektor pendidikan memberikan respon yang cepat terhadap tingginya pertumbuhan industri keuangan syariah di Indonesia. Di tingkat pendidikan tinggi, telah banyak dijumpai jurusan Ekonomi Islam di beberapa perguruan tinggi Islam maupun perguruan tinggi reguler. Pada tingkat pendidikan menengah seperti SMP/SMA, penerapan pendidikan ekonomi syariah masih minim. Beberapa sekolah yang telah memulai pendidikan ekonomi syariah diantaranya wilayah Riau, Padang, Tasikmalaya, dan Provinsi Jawa Tengah.

Di wilayah Riau dan Padang penerapan ekonomi syariah di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sedangkan di Kota Tasikmalaya pendidikan ekonomi syariah ini diterapkan di tingkat SMP/MTs, penerapan yang dimulai pada tahun pelajaran 2003/2004 diprakarsai oleh MGMP Ekonomi. Penerapan pendidikan ekonomi syariah ini dimasukkan ke dalam muatan lokal. Di Provinsi Jawa Tengah sendiri penerapan pendidikan ekonomi syariah telah dilakukan di SMK yaitu dengan dibukanya jurusan Perbankan Syariah. Data yang didapatkan

dari Musyawarah Guru Perbankan Syariah se-Jawa Tengah-DIY diketahui bahwa terdapat 20 SMK yang membuka Jurusan Perbankan Syariah di Jawa Tengah yang terdiri dari 16 SMK Swasta dan 4 SMK Negeri. Jurusan Perbankan Syariah di tingkat SMK di Provinsi Jawa Tengah tergolong ke dalam jurusan yang relatif baru dikarenakan jurusan tersebut belum terselenggara selama 5 tahun. Pembukaan jurusan Perbankan Syariah di SMK sesuai Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Namun, kondisi ideal tersebut belum dapat sepenuhnya tercapai. Hal ini dibuktikan dengan tingkat pengangguran yang cukup tinggi pada lulusan SMK. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada Agustus 2014, masih banyak lulusan SMK yang belum mendapatkan pekerjaan. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) penduduk usia penduduk usia 15 tahun ke atas menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan hingga Agustus 2014, jumlah pengangguran terbuka untuk tidak/belum pernah sekolah sebesar 74.898, belum/tidak tamat SD 389.550, lulus SD sebesar 1.229.652, lulus SMP sebesar 1.566.838, lulus SMA sebesar 1.962.786, lulus SMK sebesar 1.332.521, lulus Diploma I/II/III/Akademi sebesar 193.517, lulus universitas sebesar 495.143. Hal ini menunjukkan salah satu bukti bahwa banyak lulusan SMK yang tidak terserap dalam dunia kerja. Berdasarkan penelitian Tim Penyelarasan Dunia Pendidikan dengan Dunia Kerja (2012: 21) juga menyimpulkan bahwa dunia industri belum puas terhadap inisiatif lulusan.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa sektor industri keuangan syariah akan membutuhkan banyak tenaga kerja. Sehubungan dengan pembukaan jurusan Perbankan Syariah di SMK, maka lulusan SMK jurusan Perbankan Syariah diharapkan dapat mengisi posisi di sektor tersebut. Namun, data mengenai ketidaksiapan lulusan SMK bekerja membuat peneliti tertarik untuk menemukan model pengembangan kesiapan kerja lulusan SMK Perbankan Syariah.

Model pengembangan kesiapan kerja SMK Perbankan Syariah menggunakan *the theory of student involvement*. Kesiapan kerja dapat ditelaah dalam tiga konstruk pendidikan yaitu *input*, *environment* dan *outcome* (I-E-O) seperti yang disampaikan oleh Astin pada 1999. Menurut Ani (2014: 2) *input* ini meliputi: demografi, latar belakang siswa, dan pengalaman sebelumnya. *Environment* atau lingkungan meliputi berbagai pengalaman yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran. Lingkungan diukur dengan *student engagement*. Sedangkan *outcome* atau hasil yang berupa karakter, pengetahuan, sikap, keyakinan, nilai-nilai yang ada setelah menempuh proses pembelajaran. Penelitian ini akan menguji model I-E-O untuk mengembangkan kesiapan kerja lulusan SMK N 3 Jepara, SMK N 1 Batang dan SMK N 1 Kendal.

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan kerja sangat penting dimiliki oleh seorang peserta didik SMK, karena peserta didik SMK merupakan harapan masyarakat untuk menjadi lulusan SMK yang

mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang keahlinnya diterima di dunia kerja atau mampu mengembangkan melalui wirausaha. Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja peserta didik didapat dari peserta didik sendiri, sekolah dan masyarakat. Seperti yang dikemukakan oleh Majid (2013: 2) faktor yang mempengaruhi kesiapan mental kerja adalah prestasi belajar, keadaan ekonomi orang tua, bimbingan sosial, bimbingan karier dan pengalaman kerja siswa”.

Kesiapan kerja sebagai salah satu bentuk *outcome* dari pembelajaran yang dipengaruhi oleh banyak hal. Sesuai dengan model I-E-O. Maka *outcome* sangat dipengaruhi oleh *input* antara lain: lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga dan religiusitas.

Meskipun menempuh pendidikan di lingkungan akademis yaitu sekolah, siswa juga tidak dapat memungkiri bahwa lingkungan sosial turut mempengaruhi kesehariannya. Di lingkungan sosial, menurut Sutaryo (2011: 3) merupakan komunitas mampu membentuk karakter seseorang. Gotong royong sebagai karakter bangsa merupakan perwujudan harmonisasi dan persesuaian visi antarindividu dalam suatu komunitas. Pendidikan dalam masyarakat dimulai sejak anak-anak untuk beberapa jam sehari lepas dari asuhan keluarga dan berada di luar sekolah. Corak ragam pendidikan yang diterima anak didik dalam masyarakat ini banyak sekali meliputi segala baik pembentukan kesusilaan dan keagamaan. Menurut Djumransjah (2007: 98), tanggungjawab masyarakat dalam pendidikan adalah bagaimana masing-masing anggota masyarakat ikut menciptakan suatu sistem pendidikan dalam masyarakat untuk mendidik dirinya agar bersedia mendidik anggota masyarakat lainnya. Djamarah

(2003: 24) menyatakan bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor dari luar individu. Djamarah juga menyatakan bahwa 70% hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi lingkungan. Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan di sekitar tempat tinggal siswa dimana siswa bergaul dan berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya yang dapat membentuk kesiapan kerja siswa dan dapat diukur dengan indikator tertentu berdasarkan persepsi siswa.

Salah satu hal yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga untuk menciptakan keadaan yang nyaman dan tenang, pemenuhan kebutuhan baik moril maupun materiil untuk kenyamanan belajar. Keluarga dipilih dalam penelitian ini karena memiliki kedekatan sangat tinggi terhadap anak dan menentukan kesuksesan seorang anak. Orang tua menjadi sangat dominan di sebuah keluarga sebagai pengawal perkembangan psikologi anak menuju kematangannya. Salah satu peran orang tua adalah memberikan perhatian, dukungan serta kasih sayang pada putra-putrinya agar dapat menjadi pribadi yang matang dalam menghadapi kehidupannya kelak. Mo (208: 3) menyebutkan bahwa keluarga memerankan peran penting dalam menentukan *student engagement*. Budaya belajar yang dibangun di rumah dapat memperbaiki perilaku siswa di sekolah dan membuat anak termotivasi untuk sukses.

Religiusitas merupakan perwujudan dari tindakan moral yang menurut Goleman (2007: 57) kecerdasan emosi bertumpu pada perilaku moral. Pengembangan moral terjadi dalam praktek agama sehingga secara tidak

langsung religiusitas atau perilaku keagamaan akan membantu dalam pembentukan kecerdasan emosional. Religiusitas pada siswa SMK Perbankan Syariah terkait dengan perilaku ibadah siswa dan pengetahuan keagamaan. Pengetahuan keagamaan sangat diperlukan dalam memperlajari mata pelajaran di jurusan Perbankan Syariah, dikarenakan bank syariah adalah bank yang dalam kegiatan operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yaitu tata cara operasinya mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadist (Wulandari, 2013: 12). Sehingga pembelajaran pada jurusan Perbankan Syariah juga akan menyesuaikan ketentuan Al-Qur'an dan Hadist.

Berdasarkan model I-E-O, *input* berpengaruh positif terhadap lingkungan (Astin, 1985). Dengan demikian lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga dan religiusitas sebagai *input* pendidikan berpengaruh langsung terhadap kesiapan kerja sebagai *outcome* melalui *student engagement* sebagai *environment*.

Menurut Dharmayana, (2013: 12) *student engagement* (keterlibatan siswa) adalah suatu proses psikologis yang menunjukkan perhatian, minat, investasi, usaha dan keterlibatan para siswa yang dicurahkan dalam pekerjaan belajar di sekolah. Prestasi belajar yang tinggi, mensyaratkan keterlibatan siswa pada sekolah yang tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa tingginya perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia tidak diikuti dengan tersedianya sumber daya manusia pada sektor tersebut. Dunia pendidikan merespon hal tersebut dengan membuka jurusan Perbankan Syariah di tingkat

SMK yang harapannya dapat mengisi kebutuhan akan sumber daya manusia di sektor industri keuangan syariah khususnya perbankan syariah. Namun harapan ini dihadapkan pada kenyataan tingkat kesiapan kerja lulusan SMK masih belum optimal, hal ini dibuktikan dengan masih tingginya pengangguran dari lulusan SMK. Hal ini membuat penulis tertarik untuk mengembangkan model kesiapan kerja siswa SMK Perbankan Syariah dengan menggunakan model I-E-O Astin. Penelitian ini akan diadakan di SMK N 1 Kendal dan SMK N 3 Jepara yang telah membuka jurusan Perbankan Syariah. Oleh sebab itu, penelitian ini berjudul “**Model Pengembangan Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri Se-Provinsi Jawa Tengah**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh lingkungan masyarakat terhadap lingkungan keluarga siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah?
2. Adakah pengaruh lingkungan masyarakat terhadap religiusitas siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah?
3. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap religiusitas siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah?
4. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap *student engagement* siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah?

5. Adakah pengaruh religiusitas dengan *student engagement* siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah?
6. Adakah pengaruh lingkungan masyarakat terhadap *student engagement* siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah?
7. Adakah pengaruh *student engagement* terhadap kesiapan kerja siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah?
8. Adakah pengaruh religiusitas terhadap kesiapan kerja siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah?
9. Adakah pengaruh lingkungan masyarakat terhadap kesiapan kerja siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka beberapa tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh lingkungan masyarakat terhadap lingkungan keluarga siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah.
2. Pengaruh lingkungan masyarakat terhadap religiusitas siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah.
3. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap religiusitas siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah.
4. Pengaruh lingkungan keluarga dengan *student engagement* siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah.

5. Pengaruh religiusitas dengan *student engagement* siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah.
6. Pengaruh lingkungan masyarakat dengan *student engagement* siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah.
7. Pengaruh *student engagement* terhadap kesiapan kerja siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah.
8. Pengaruh religiusitas terhadap kesiapan kerja siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah.
9. Pengaruh lingkungan masayarakat terhadap kesiapan kerja siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan di bidang pendidikan maupun ekonomi syariah.

b. Bagi Akademisi

Untuk menambah wawasan dan literatur dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pengembangan kesiapan kerja lulusan SMK Perbankan Syariah. Skripsi ini merupakan skripsi yang cukup baru karena meneliti tentang Jurusan Perbankan Syariah di SMK yang

hampir belum pernah diteliti sebelumnya. Adapun variabel religiusitas yang digunakan dalam skripsi ini merupakan variabel yang baru jika dibandingkan dengan skripsi lainnya di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini menjadi masukan dan pertimbangan bagi SMK N 1 Kendal, SMK N 3 Jepara dan SMK N 1 Batang dalam rangka peningkatan kualitas *outcome* pada tingkat kesiapan kerja.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi dalam pengelolaan SMK N 1 Kendal, SMK N 3 Jepara dan SMK N 1 Batang untuk program keahlian Perbankan Syariah yang tergolong ke dalam jurusan baru.

BAB II

TELAAH TEORI

2.1. *Grand Theory*

2.1.1 *Student Involvement Theory*

Student involvement theory diperkenalkan pertama kali oleh Alexander Astin pada tahun 1985. Teori ini menjelaskan bagaimana mengembangkan *outcome* dari pendidikan tinggi dilihat dari bagaimana mahasiswa terlibat dalam pembelajaran. *Student involvement theory* (Teori Keterlibatan) menurut Hoffman (1996: 5) kurang berfokus pada apa yang dilakukan oleh pendidik namun lebih pada apa yang dilakukan siswa, menyebabkan siswa menjadi peserta aktif dalam pembelajaran. Pengeluaran energi fisik dan psikologis siswa harus didorong baik di dalam maupun di luar kelas. Proses pembelajaran adalah masalah penting bagi institusi pendidikan dan pelajar, karena itu institusi harus menyediakan sarana dan insentif untuk staf pengajar dan siswa terlibat dalam hubungan yang bermakna.

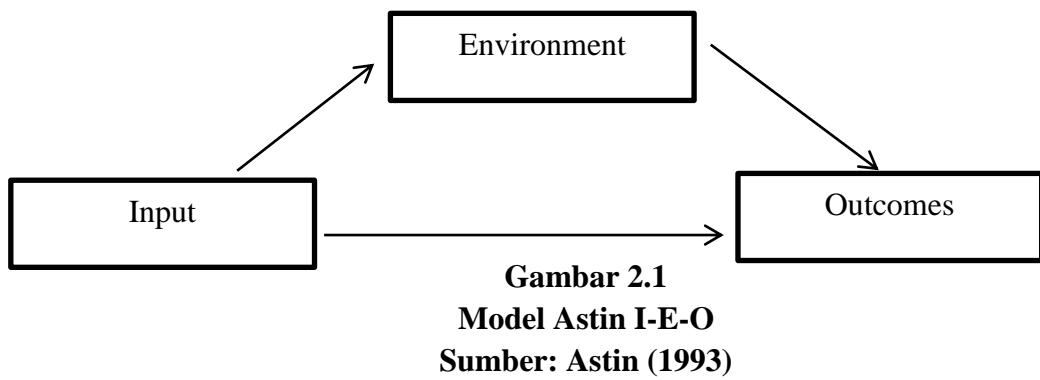
Student involvement theory memiliki lima asumsi dasar, yaitu:

1. Keterlibatan mengacu pada investasi energi fisik dan psikologis dalam berbagai “obyek”. Dalam hal ini, obyek dapat berupa pengalaman siswa ataupun pengalaman yang sangat spesifik, misalnya mempersiapkan praktik Kimia.

2. Apapun obyeknya, keterlibatan siswa terjadi di sepanjang kontinum. Siswa yang berbeda menunjukkan tingkatan keterlibatan berbeda pada obyek tersebut dan siswa yang sama mewujudkan tingkatan keterlibatan berbeda pada obyek yang berbeda di waktu yang berbeda.
3. Keterlibatan memiliki fitur kuantitatif dan kualitatif. Taraf keterlibatan siswa dalam pekerjaan akademik dapat diukur secara kuantitatif (berapa jam waktu yang dibutuhkan siswa untuk belajar) dan kualitatif (apakah siswa menelaah dan memahami tugas membaca, atau apakah siswa hanya menatap buku dan melamun).
4. Jumlah pembelajaran siswa dan pengembangan pribadi terkait dengan setiap program pendidikan berbanding lurus dengan kualitas dan kuantitas keterlibatan siswa dalam program tersebut.
5. Efektivitas dari setiap kebijakan pendidikan atau praktek berkaitan langsung dengan kapasitas kebijakan atau praktek tersebut untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Konsep inti dari teori ini terdiri dari tiga unsur, yaitu *input*, *environment* dan *outcome*. *Input* dalam teori ini terdiri dari unsur yang berasal dari diri siswa seperti demografi siswa, latar belakang siswa, dan pengalaman belajar sebelumnya. Yang kedua ialah *environment* (lingkungan) yang merupakan seluruh pengalaman siswa selama ada di sekolah. Terakhir *outcome* yang meliputi karakteristik siswa, pengetahuan, sikap, kepercayaan, dan nilai-nilai yang didapatkan setelah siswa menyelesaikan sekolahnya.

Gambar 2.1, memperlihatkan hubungan antar komponen di dalam teori Astin I-E-O. Di dalam gambar ini terlihat bahwa *outcome* siswa ditentukan oleh *input* dan *environment*; pada waktu yang sama, *input* dan *environment* juga mempengaruhi *outcome*. Astin juga menjelaskan bahwa hubungan antara *environment* dan *outcomes* tidak dapat dipisahkan pengaruhnya dari *input*. *Student involvement theory* berbeda dengan Teori Proses yang tidak memperhatikan hubungan antara *input* dengan *outputs*.



Dalam hubungannya dengan *environment*, penelitian ini menggunakan *student engagement* (Ani: 2013) yang merupakan proxy dari proses pembelajaran di sekolah. Sedangkan *outcomes* dihitung dengan kesiapan kerja lulusan SMK Jurusan Perbankan Syariah. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa *input* pendidikan yang mungkin mempengaruhi *environment* dan *outcomes*.

2.2. Lingkungan Masyarakat

2.2.1. Pengertian Lingkungan Masyarakat

Hasbullah (2009: 53) mengartikan masyarakat sebagai kumpulan orang yang menempati daerah, diikat oleh pengalaman-pengalaman yang sama,

memiliki sejumlah penyesuaian dan sadar akan kesatuannya serta dapat bertindak bersama unrtk mencukupi kehidupan. Sedangkan Purwanto (1994: 59) mengartikan lingkungan adalah kondisi dan alam dunia yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan atau perkembangan manusia.

Manusia selama hidupnya akan selalu mendapat pengaruh dari lingkungan sekitar. Dalam konteks pendidikan dikenal istilah Tri Pusat Pendidikan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Pendidikan dalam lingkungan masyarakat menurut Luqman (2008: 23) telah dimulai ketika anak-anak untuk beberapa waktu setelah lepas dari asuhan keluarga. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh lingkungan masyarakat lebih luas.

Ki Hajar Dewantara menurut Wangid (2009: 8) juga mempunyai konsepsi mengenai pendidikan masyarakat. Lingkungan masyarakat dapat mengajarkan pada siswa banyak hal diantaranya ialah tentang pembinaan kebudayaan, politik kemasyarakatan yang ditunjukkan oleh demokrasi yang berjiwa kekeluargaan dan hak diri untuk tidak menyalahi damainya kehidupan masyarakat.

Menurut Ihsan (1997:77) kaitan antara masyarakat dan pendidikan dapat dilihat dari tiga segi:

1. Masyarakat sebagai penyelenggara pendidikan baik formal, non formal maupun informal.

2. Lembaga-lembaga kemasyarakatan dan atau kelompok sosial di masyarakat, ikut serta dalam fungsi edukatif.
3. Dalam masyarakat tersedia berbagai sumber belajar, baik yang dirancang maupun yang dimanfaatkan.

Suparta (1998: 24) dilihat dari lingkungan pendidikan, masyarakat disebut lingkungan pendidikan non formal yang memberikan pendidikan secara sengaja dan berencana kepada seluruh anggotanya, tetapi tidak sistematis. Secara fungsional masyarakat menerima semua anggotanya yang pluralistik (majemuk) dan mengarahkan menjadi anggota masyarakat yang baik untuk tercapainya kesejahteraan sosial yaitu kesejahteraan mental spiritual dan fisik atau kesejahteraan lahir dan batin.

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lingkungan masyarakat merupakan pendidikan non formal yang dimulai ketika anak mulai berada di luar rumah, lingkungan masyarakat menjalankan peran edukatif diantaranya mendidik anak untuk tetap menjaga nilai dan norma yang berada di masyarakat.

2.2.2. Klasifikasi Masyarakat

Dalam pertumbuhan dan perkembangan suatu masyarakat, dapat digolongkan menjadi masyarakat sederhana dan masyarakat maju (modern).

- a. Masyarakat sederhana

Dalam lingkungan masyarakat sederhana (primitif) pembagian kerja cenderung dibedakan menurut jenis kelamin. Pembagian kerja terjadi dengan kesepakatan antara suami istri yang dapat diterima satu sama lain.

b. Masyarakat maju

Masyarakat maju memiliki ragam kelompok sosial, atau lebih akrab dengan sebutan kelompok organisasi kemasyarakatan yang tumbuh dan berkembang berdasarkan kebutuhan serta tujuan tertentu yang akan dicapai. Organisasi kemasyarakatan itu dapat tumbuh dan berkembang dalam lingkungan terbatas sampai pada cakupan nasional, regional maupun internasional.

Sementara itu, Suryadi (2002: 133) membagi masyarakat menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Masyarakat lingkungan alam, adalah segala sesuatu yang ada dalam dunia ini yang bukan manusia, seperti rumah, tumbuh-tumbuhan, hewan dan sebagainya.
- 2) Lingkungan masyarakat, adalah semua orang atau manusia yang mempengaruhi kita.

2.2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Masyarakat

Menurut Slameto (2010: 69) faktor-faktor masyarakat yang berpengaruh terhadap pendidikan anak.

1. Kegiatan Siswa dalam Masyarakat

Masyarakat mempunyai agenda-agenda yang dapat melibatkan siswa di dalamnya. Keterlibatan siswa dalam agenda ini akan berdampak baik

terhadap perkembangan kepribadian jika siswa dapat mengatur waktunya dengan baik.

2. *Mass Media*

Globaliasasi membawa pengaruh terhadap perkembangan media massa, yang juga akan memberikan pengaruh terhadap siswa dan pola belajarnya. Anak akan cenderung terpengaruh dengan media massa yang dia baca atau lihat. Yang termasuk media massa diantaranya ialah radio, televisi, majalah, surat kabar, dan lain-lain.

3. Teman Bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya. Kebiasaan teman bergaul akan sangat berdampak terhadap kebiasaan siswa. Oleh sebab itu diperlukan pengawasan agar teman bergaul siswa membawa pengaruh yang positif.

4. Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Jika lingkungan masyarakat di tempat siswa tinggal adalah orang-orang terpelajar, maka siswa akan semakin termotivasi untuk belajar lebih giat.

2.2.4. Indikator Lingkungan Masyarakat

Indikator yang digunakan dalam variabel lingkungan masyarakat adalah berdasarkan penelitian (Slameto, 2010: 62) yang menyebutkan terdapat tiga indikator dari lingkungan masyarakat, yaitu:

1. Kegiatan siswa dalam masyarakat (LM1)
2. *Mass media* (LM2)
3. Teman bergaul (LM3)
4. Bentuk kehidupan masyarakat (LM4)

2.3. Lingkungan Keluarga

2.3.1. Pengertian Lingkungan Keluarga

Pertumbuhan dan perkembangan anak tidak dapat dipisahkan dengan keberadaan lingkungan. Artinya, lingkungan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada dasarnya ada tiga lingkungan yang dapat mempengaruhi individu, yaitu: lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

Menurut Dalyono (2009: 129) secara psikologis lingkungan mencakup segenap stimulasi yang diterima oleh individu mulai sejak dalam konsesi, kelahiran sampai matinya. Stimulasi itu misalnya berupa: sifat-sifat “genes”, interaksi “genes”, selera, keinginan, perasaan, tujuan-tujuan, minat, kebutuhan, kemauan, emosi dan kapasitas intelektual. Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan anak.

Menurut Ihsan (1997: 74) keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia.

Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang digunakan oleh anak sebagai dasar mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah.

Menurut Hasbullah (2006: 46) lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan anak yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertamakali memperoleh pendidikan dan bimbingan. Keluarga dikatakan utama juga karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah dalam keluarga. Lebih lanjut melalui lingkungan keluarga dapat berfungsi dan peranan sebagai berikut:

- 1) Pengalaman pertama masa kanak-kanak yang mana keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam mengembangkan pribadi anak. Suasana pendidikan keluarga ini sangat penting diperhatikan, sebab dari sinilah keseimbangan jiwa di dalam perkembangan individu selanjutnya ditentukan;
- 2) Menjamin kehidupan emosional anak, sebab emosi merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam membentuk pribadi seseorang. Adanya kelainan di dalam perkembangan individu yang disebabkan oleh perkembangannya kehidupan emosional yang tidak wajar;
- 3) Menanamkan dasar pendidikan moral, keluarga merupakan aspek utama dalam menanamkan dasar-dasar moral bagi anak yang bisa tercermin dalam sikap dan perilaku orang tua sebagai suri tauladan yang dapat dicontoh anak;
- 4) Memberikan dasar pendidikan sosial, melalui kehidupan keluarga yang penuh rasa tolong menolong, kasih sayang dan gotong-royong, akan memupuk benih-benih kesadaran sosial yang tinggi;

5) Peletakan dasar-dasar keagamaan, keluarga melalui kebersamaan dalam membawa anaknya untuk beribadah ke masjid merupakan langkah bijak dalam membentuk anak dalam kehidupan religi.

Grant & Ray (2010: 48) mendefinisikan bahwa *family support is a set of beliefs and an approach to strengthening and empowering families, which will positively affect children's development and learning*. Lebih lanjut dukungan keluarga tersebut antara lain dapat berupa: (1) jaminan kesejahteraan hidup anak; (2) jaminan kesehatan anak; (3) pengakuan dari penerus sistem ekologi; (4) pemahaman karakter, keterampilan, budaya dan adat; (5) membantu mempromosikan dalam membangun kapasitas kekuatan hidup; (6) mengikuti tahap perkembangan anak dan kebutuhan yang unik serta; (7) memberikan akses informasi dan layanan untuk kesejahteraannya.

Dari berbagai penjelasan ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa keluarga merupakan lingkungan primer pendidikan seorang anak. Lingkungan keluarga menjalankan berbagai fungsi dalam pendidikan diantaranya adalah lingkungan pertama pendidikan anak, menjamin kehidupan emosional, menanamkan dasar pendidikan moral, memberikan dasar pendidikan sosial dan peletakan dasar-dasar keagamaan.

2.3.2. Fungsi Keluarga

Megawangi dalam Sunarti (2001: 4) keluarga sebagai sebuah sistem sosial mempunyai tugas atau fungsi agar sistem tersebut berjalan. Tugas tersebut berkaitan dengan pencapaian tujuan, integrasi dan solidaritas, serta pola

kesinambungan atau pemeliharaan keluarga. Resolusi Majelis Umum PBB menguaraikan fungsi-fungsi utama keluarga adalah sebagai wahana untuk mendidik, mengasuh, dan sosialisasi anak, mengembangkan kemampuan seluruh anggotanya agar dapat menjalankan fungsinya di masyarakat dengan baik, serta memberikan kepuasan dan lingkungan sosial guna tercapainya keluarga sejahtera.

Soelaeman (2004: 157) mengemukakan fungsi keluarga sebagai berikut:

a. Fungsi edukatif dalam keluarga

Anak pertama kali memperoleh pengalaman yang sangat penting bagi perkembangannya, karena tu keluarga disebut lingkungan pendidikan pertama karena keluarga meletakkan dasar-dasar pertama bagi perkembangan anak.

b. Fungsi sosialisasi

Dalam hal ini keluarga sebagai suatu lembaga sosial mempunyai peranan penting bagi masyarakat yaitu membentuk pribadi seseorang dimana personalitas seseorang itu natinya akan dapat memegaruhi corak suatu masyarakat. Keluarga merupakan penghubung anak dengan kehidupan sosialnya, interaksi dan sosialisasi dimulai dalam keluarga, baru kemudian cerminan sosialisasi dalam keluarga akan tercermin dalam interaksinya di sekolah dan di masyarakat.

c. Fungsi protektif

Dalam keluarga anak mendapat perlindungan dan melindunginya dari tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan norma-norma sosial dan kaedah agama dan dari ketidakmampuannya bergaul dengan lingkungan.

d. Fungsi religius

Keluarga wajib memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai religius kepada anak dimulai dari semenjak dalam kandungan sampai meninggal. Dengan iklim religius ini terciptalah wahana sosialisasi dan pengalaman keagamaan yang turut membentuk kepribadian anak dalam keluarga yang menjadi pribadi yang matang, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

2.3.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Keluarga

Menurut Slameto (2010: 60) siswa yang sedang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:

a. Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik berkaitan dengan peran orang tua dalam memikul beban dan tanggungjawab sebagai pendidik, guru dan pemimpin bagi anak-anaknya. Cara orang tua mendidik anaknya yang salah akan berpengaruh pada pola belajar anak.

b. Relasi anggota keluarga

Relasi antaranggota keluarga adalah relasi orang tua dengan anaknya, anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain. Wujud dari relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh kasih sayang dan pengertian, ataukah diliputi kebencian, sikap yang terlalu keras dan sebagainya.

c. Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak bermain dan belajar. Suasana rumah yang rukun, nyaman sangat kondusif digunakan anak untuk belajar.

d. Keadaan ekonomi keluarga

Anak yang sedang belajar, selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan dukungan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, dan lain-lain. Keadaan ekonomi keluarga merupakan faktor yang signifikan dalam menentukan *student engagement*

e. Pengertian orang tua

Hal ini berkaitan dengan pengertian orang tua terhadap anak dalam memberikan tugas di rumah dengan memperhatikan kewajiban ataupun tugas yang diperoleh dari sekolah.

f. Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam beajar. Keluarga merupakan lingkungan yang tepat untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan baik pada anak.

2.3.4. Indikator Lingkungan Keluarga

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendapat dari Slameto (2010: 60-64) dalam menentukan indikator dari variabel lingkungan keluarga, yaitu

1. Cara orang tua mendidik

2. Relasi antaranggota keluarga
3. Suasana rumah
4. Pengertian orang tua
5. Keadaan ekonomi keluarga

Aspek latar belakang kebudayaan tidak digunakan dalam peneilitian ini karena penulis menganggap hal ini kurang relevan dengan ruang lingkup penelitian yang sangat spesifik yang diasumsikan mempunyai latar belakang pendidikan yang sama.

2.4. Religiusitas

2.4.1. Pengertian Religiusitas

Religiusitas berasal dari bahasa latin “*relegare*” yang berarti mengikat secara erat atau ikatan kebersamaan. Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer karya Salim (1991: 64) Agama merupakan kepercayaan kepada Tuhan, sifat-sifat serta kekuasaan-Nya dengan ajaran dan kewajiban-kewajiban yang berhubungan dengan kepercayaan itu.

Al-Qur'an juga telah menjeaskan tentang agama, yaitu QS Az-Zariyat, ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepadaKu”

Di dalam ayat ini, Allah menegaskan kepada umat-Nya, baik jin maupun manusia diperintahkan hanya menyembah Allah, dan menjalankan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya. Dalam agama Islam, semua hal diperhatikan termasuk mengenai hal-hal yang kecil.

Dalam bukunya, Nashori (2002: 71) menyebutkan bahwa religiusitas seringkali diidentikkan dengan keberagaman. Religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa sering pelaksanaan ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang Muslim, religiusitas dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam.

Ancok dan Suroso (2001: 72) mendefinisikan religiusitas sebagai keberagaman yang berarti meliputi berbagai macam sisi atau dimensi yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Sumber jiwa keagamaan itu adalah rasa ketergantungan yang mutlak membuat manusia mencari kekuatan sakti dari sekitarnya yang dapat dijadikan sebagai kekuatan pelindung dalam kehidupannya dengan suatu kekuasaan yang berada di luar dirinya yaitu Tuhan.

Religiusitas menurut Suhardiyanto (2001: 1) adalah hubungan pribadi dengan peribadi ilahi Yang Maha Kuasa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang berkonsekuensi hasrat untuk berkenan kepada pribadi yang ilahi itu dengan melaksanakan kehendak-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa religiusitas adalah kepercayaan manusia kepada Sang Pencipta yang terinternalisasi dalam diri seseorang dan tercermin dalam sikap taat kepada Sang Pencipta dan berbuat baik kepada sesama.

Arti penting religiusitas dalam pendidikan adalah sebagaimana dinyatakan dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan teencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak manusia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan pengertian ini, religiusitas memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar agar menghasilkan prestasi belajar yang diharapkan. Tertanamnya nilai religiusitas pada diri siswa, tidak hanya berimplikasi pada prestasi belajarnya melainkan bagaimana siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan dan potensi kepribadiannya secara optimal, yang akhirnya mempunyai kompetensi untuk memecahkan masalah dalam kehidupan.

2.4.2. Determinan Religiusitas

Religiusitas sebagai salah satu cerminan sikap dari kepercayaan manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor. Amawidyawati (2007: 160) menyebutkan bahwa religiusitas dipengaruhi oleh beberapa hal:

- a. Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial (faktor sosial) yang mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap

keagamaan, termasuk pendidikan orang tua, tradisi-tradisi sosial untuk menyesuaikan dengan berbagai pendapat sikap yang disepakati oleh lingkungan.

- b. Berbagai pengalaman yang dialami oleh individu dalam membentuk sikap keagamaan terutama pengalaman mengenai:
 - Keindahan, keselarasan dan kebaikan di dunia lain (faktor alamiah)
 - Adanya konflik moral (faktor moral)
 - Pengalaman emosional keagamaan (faktor afektif)
- c. Faktor-faktor yang seluruhnya atau sebagian timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi, terutama kebutuhan terhadap keamanan, cinta kasih, harga diri, dan ancaman kematian.
- d. Proses pemikiran verbal atau proses intelektual.

Azizah (2005: 4) mengemukakan empat kelompok faktor yang mempengaruhi perkembangan religiusitas, yaitu:

- a. Faktor sosial, meliputi semua pengaruh sosial seperti pendidikan dan pengajaran orang tua, tradisi-tradisi dan tekanan-tekanan sosial.
- b. Faktor alami, meliputi moral yang berupa pengalaman-pengalaman baik yang bersifat alami, seperti pengalaman konflik moral maupun pengalaman emosional.
- c. Faktor kebutuhan untuk memperoleh harga diri dan kebutuhan yang timbul karena adanya kematian.

- d. Faktor intelektual yang menyangkut proses pemikiran verbal terutama dalam pembentukan keyakinan-keyakinan agama.

2.4.3. Dimensi Religiusitas

Sebagai suatu sistem yang menyeluruh, Islam mendorong pemeluknya untuk beragama secara menyeluruh pula. Pembagian dimensi religiusitas yakni tentang bagaimana agama dihayati dan dipraktekkan oleh penganutnya. Feifel dan Nagy dalam Chirsnawati (2008: 22) menjabarkan lima dimensi religiusitas, yaitu:

- a. *Religious self* yaitu seberapa jauh orang meyakini ajaran agamanya.
- b. *Intrinsic religious motivation* yaitu seberapa jauh orang mempunyai dorongan untuk semakin dekat dengan Tuhan.
- c. *Belief in God* yaitu seberapa besar keyakinan terhadap Tuhan yang mengatur alam semesta dan kehidupan manusia.
- d. *Importance of religion* yaitu seberapa jauh ajaran agama dipakai sebagai patokan dalam segala aspek kehidupan.
- e. *Belief in after the death* yaitu seberapa jauh kepercayaan adanya kehidupan setelah kematian.

Ada lima dimensi keberagamaan menurut Djamaruddin Ancok (2001: 77). Dimensi keberagaman seseorang dapat diukur untuk mengetahui apakah seseorang tersebut religius atau tidak, yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktek agama (ritual dan ketaatan), dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama, dimensi pengalaman atau konsekuensi.

- a. Dimensi Ideologi atau keyakinan, yaitu dimensi dari keberagaman yang berkaitan dengan apa yang harus dipercayai, misalnya kepercayaan adanya Tuhan, malaikat, surga dsb. Kepercayaan atau doktrin agama adalah dimensi yang paling mendasar.
- b. Dimensi Ritualistik atau Praktek Agama, yaitu dimensi keberagaman yang berkaitan dengan sejumlah perilaku, dimana perilaku tersebut sudah ditetapkan oleh agama, seperti tata cara ibadah, pembaptisan, pengakuan dosa, berpuasa, shalat atau menjalankan ritual-ritual khusus pada hari-hari suci.
- c. Dimensi Eksperiensial atau Pengalaman, yaitu dimensi yang berkaitan dengan perasaan keagamaan yang dialami oleh penganut agama atau seberapa jauh seseorang dapat menghayati pengalaman dalam ritual agama yang dilakukannya, misalnya kekhusukan ketika melakukan shalat.
- d. Dimensi Intelektual atau Pengetahuan agama, yaitu berkaitan dengan pemahaman dan pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agama yang dianutnya.
- e. Dimensi Pengalaman atau Konsekuensial, yaitu berkaitan dengan akibat dari ajaran-ajaran agama yang dianutnya yang diaplikasikan melalui sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Ancok (2001: 81) dalam agama Islam khususnya, esensi keberagaman adalah tauhid atau pengesaan Tuhan, tindakan yang menegaskan Allah sebagai Yang Esa, Pencipta yang Mutlak dan Transeden, Penguasa segala yang ada. Tidak ada satupun perintah dalam Islam yang bisa dilepaskan dari

tauhid, seperti dikatakan oleh Ismail Raji al-Faruqi yang dikutip Djamiluddin bahwa seluruh agama, mempunyai kewajiban untuk menyembah Tuhan, mematuhi perintah-perintahNya, dan menjauhi larangan-laranganNya, akan hancur begitu tauhid dilanggar.

2.4.4. Indikator Religiusitas

Penulis menggunakan indikator variabel religiusitas berpedoman pada Ancok (2001: 77), yaitu:

1. Dimensi ideologi (keyakinan)
2. Dimensi ritualistik (praktek agama)
3. Dimensi eksperiensial (pengalaman)
4. Dimensi intelektual (pengetahuan agama)
5. Dimensi pengalaman (konsekuensial)

2.5. *Student Engagement*

2.5.1. Tinjauan *Student Engagement*

Fredrick (2004: 68) mendefinisikan *engagement* (keterlibatan) sebagai suatu sikap yang diawali dengan partisipasi, yang dapat menghasilkan komitmen dan mempertinggi empati dalam belajar. Lebih lanjut, *engagement* dapat menghasilkan variasi sosial maupun akademik, di kelas maupun di sekolah. Sementara itu, Ani (2013: 2) mendefinisikan *student engagement* adalah pencurahan sejumlah energi fisik dan psikologis oleh siswa untuk mendapatkan

pengalaman akademik baik melalui kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakulikuler.

Sebagai prediktor dari pemelajar yang baik, *student engagement* ini penting karena memperlihatkan tingkat perhatian, usaha, persistensi, emosi positif dan komitmen seorang pemelajar dalam proses belajarnya. Tanpa student engagement yang baik, maka proses belajar yang baik pun sulit terlaksana. Reeve dalam Zepke (2010: 37) menjelaskan semakin tinggi tingkat *engagement* seorang pemelajar maka semakin baik proses belajarnya. Tanda-tanda seorang pemelajar memiliki *student engagement* dapat dilihat dari empat hal: tingkah lakunya dalam melatih kemampuannya, emosinya yang positif saat proses pembelajaran berlasung, berpartisipasi aktif dalam proses pembelajarannya, dan bagaimana performa belajarnya ditunjukkan.

Student Engagement (keterlibatan siswa) merupakan pencurahan sejumlah energi fisik dan psikologis oleh siswa untuk mendapatkan pengalaman akademik baik melalui kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakulikuler. Keterlibatan siswa di sekolah menurut Dharmayana (2012: 81) adalah suatu proses psikologis yang menunjukkan perhatian, minat, investasi, usaha dan keterlibatan para siswa yang dicurahkan dalam pekerjaan belajar di sekolah yang meliputi:

- 1) Keterlibatan emosi siswa pada sekolah yang menunjukkan minat, nilai dan emosi terhadap sekolah, misalnya: prasaan memiliki, perasaan positif dan menghargai prestasi akademik di sekolah;
- 2) Keterlibatan kognitif siswa terhadap sekolah, yakni persepsi terhadap motivasi, usaha keras dan penggunaan strategi. Ini mencakup investasi

psikologis dalam belajar, usaha keras dalam belajar, keseriusan bersekolah, keinginan bekerja melebihi diersyaratkan, pilihan yang menantang, disiplin, perencanaan dan strategi belajar, keluwesan dalam memecahkan masalah, memilih bekerja keras;

3) Keterlibatan perilaku, yakni melakukan pekerjaan sekolah dan megikuti peraturan sekolah, meliputi:

- a) Perilaku yang positif, yaitu perilaku yang mengilustrasikan usaha, ketekunan, konsentrasi, perhatian, mengajukan pertanyaan, menyumbang pada diskusi kelas, mengikuti diskusi kelas, mengikuti aturan, belajar, menyelesaikan pekerjaan rumah, berpartisipasi pada sekolah terkait.
- b) Absennya perilaku yang mengganggu, seperti tidak mangkir sekolah dan tidak membuat kekacauan di kelas.

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh AUSSE, terdapat lima komponen di dalam *student engagement*, yaitu:

a. Tantangan akademik

Tantangan akademik mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi siswa dalam berprestasi. Siswa akan lebih bersungguh-sungguh dalam belajar dan menempatkan lebih banyak upaya untuk memastikan mereka akan dapat memenuhi harapan dan tantangan.

b. Pembelajaran yang aktif

Pembelajaran yang aktif membuat siswa merasa sangat terlibat dalam pendidikan sehingga siswa akan menunjukkan kemajuan yang lebih besar dalam keterlibatannya di kelas.

c. Interaksi dengan tenaga pengajar

Interaksi yang dibangun antara guru dengan siswa tidak hanya di dalam kelas namun juga di luar kelas. Interaksi antara siswa dan guru ini sangat penting karena dapat membantu siswa meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka.

d. Memperkaya pengalaman belajar

Siswa perlu mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi dirinya untuk meningkatkan kualitas pribadinya. Partisipasi siswa dalam kegiatan sekolah, organisasi sekolah, ekstrakurikuler dan sebagainya akan membantu siswa dalam hidup bermasyarakat.

e. Lingkungan belajar yang mendukung

Sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana untuk semua siswa guna memastikan mereka dapat mencapai tujuan mereka. Lingkungan belajar yang mendukung akan membuat siswa puas dan nyaman, hal ini akan berdampak pada tingkat partisipasi yang tinggi dalam belajar serta pembelajaran yang terintegrasi. Seorang siswa yang memiliki keterlibatan tinggi dengan sekolah akan cenderung lebih berkomitmen pada sekolahnya.

2.5.2. Indikator *Student Engagement*

Indikator yang digunakan untuk menilai variabel *student engagement* adalah berdasarkan pada *Australian Survey of Student Engagement* (AUSSE) yang terdiri dari 5 aspek:

- 1) Tantangan akademik
- 2) Pembelajaran aktif
- 3) Interaksi dengan tenaga pengajar
- 4) Memperkaya pengalaman belajar
- 5) Lingkungan belajar yang mendukung

2.6. Kesiapan Kerja

2.6.1. Pengertian Kesiapan Kerja

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan memberikan bekal dan kecakapan khusus, siswa dipersiapkan memasuki dunia kerja. Kesiapan kerja merupakan hal yang sangat penting bagi siswa SMK. Hal ini dikarenakan dalam waktu yang tidak lama, sebagian atau semua siswa akan menghadapi satu jenjang hidup yang lebih tinggi yaitu bekerja. Dalam melakukan aktivitas bekerja bukan menjadi hal yang mudah.

Yudhawati dan Haryanto (2011: 39) berpendapat bahwa kesiapan (*readiness*) mengacu pada asumsi bahwa kepuasan organisme itu berasal dari pendayagunaan satuan pengantar (*conduction unit*), dimana unit-unit ini menimbulkan kecenderungan yang mendorong organisme untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu.

Kesiapan kerja atau disebut juga kompetensi kerja dalam UU No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan

standar yang ditetapkan. Di sisi lain Sulistyarini (2012: 18) menyatakan kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Sedangkan menurut Hamalik (2008: 94) kesiapan kerja adalah tingkat atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan mental, fisik, sosial dan emosional.

Kesiapan kerja merupakan modal utama bagi peserta didik untuk melakukan pekerjaan apa saja sehingga dengan kesiapan kerja akan diperoleh hasil yang maksimal. Menurut Yanto (2006: 24) secara sederhana kesiapan kerja dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan kerja diperlukan untuk mencetak tenaga kerja yang tangguh dan berkualitas.

2.6.2. Determinan Kesiapan Kerja

Keberhasilan setiap individu dalam dunia kerja selain ditentukan oleh penguasaan bidang kompetensinya juga ditentukan oleh bakat, minat, sifat dan sikap serta nilai-nilai terdapat pada seseorang yang tumbuh dan berkembang menurut pola perkembangan masing-masing merupakan suatu penyangga yang penting. Tekad, semangat, komitmen ingin berhasil, genetika, lingkungan keluarga, praktik kerja lapangan dan keyakinan serta kepercayaan diri sendiri merupakan hal yang harus dimiliki oleh siswa.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kematangan baik fisik dan mental, tekanan, dorongan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan, ilmu pengetahuan dan motivasi. Faktor eksternal meliputi peran masyarakat keluarga, sarana prasarana, sekolah, informasi dunia kerja dan pengalaman Praktik Kerja Industri.

Menurut Soemanto (2012: 192) *readiness* dapat terjadi bila ada keterlibatan beberapa faktor yang bersama – sama menentukan *readiness* tersebut yaitu:

- 1) Perlengkapan dan pertumbuhan fisiologis, ini menyangkut pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya alat – alat indera dan kapasitas intelektual.
- 2) Motivasi, yang menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan – tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri. Motivasi berhubungan dengan sistem kebutuhan dalam diri manusia serta tekanan – tekanan lingkungan.
- 3) Lingkungan juga memberikan sumbangan dalam pembentukan *readiness*, pertumbuhan fisik merupakan penyumbang terpenting dalam pertumbuhan tersebut. Anak tidak akan bisa lepas dari pengaruh lingkungan perkembangan mental, kebutuhan minat, tujuan, perasaan, dan karakter individu yang bersangkutan akan dipengaruhi oleh lingkungan. Sehingga lingkungan juga mempengaruhi kesiapan.

Dalam penelitiannya Dirwanto (2008: 56), mengidentifikasi hal-hal yang dapat mempengaruhi kesiapan keja siswa SMK adalah 1) motivasi belajar, 2) pengalaman praktek, 3) bimbingan vokasional, 4) kondisi ekonomi keluarga, 5) prestasi belajar, 6) informasi pekerjaan, 6) ekspektasi memasuki dunia kerja, 8) pengetahuan, 9) tingkat intelejensi, 10) bakat, 11) minat, 12) sikap, 13) nilai-nilai, 14) kepribadian, 15) keadaan fisik, 16) penampilan diri, 17) temperamen, 18) keterampilan, 19) kreativitas, 20) kemandirian, 21) kedisiplinan.

2.6.3. Indikator Kesiapan Kerja

Output yang diharapkan dari lulusan SMK adalah siswa yang siap bekerja pada industri sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Aspek penguasaan teori, kemampuan praktik yang dimiliki dan kesiapan kerja yang baik merupakan unsur penting dalam kesiapan kerja. Aspek-aspek tersebut dapat menentukan kemampuan seseorang dalam mengintrepetasikan informasi berupa fenomena yang terjadi dihadapannya. Menurut Agus Fitri (2006: 9-11), siswa yang telah siap kerja memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif

Siswa yang telah cukup umur akan mempunyai pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sisi saja., tetapi siswa tersebut akan menghubungkannya dengan hal lain, dengan melihat pengalaman orang lain.

- b. Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain.

Dalam bekerja dibutuhkan hubungan dengan banyak orang untuk menjalin kerjasama, dalam dunia kerja siswa dituntut untuk bisa berinteraksi dengan

orang lain. Sedangkan dalam bekerja dibutuhkan hubungan baik dengan banyak orang untuk menjalin kerjasama.

c. Mampu mengendalikan diri atas emosi

Dalam berinteraksi di dunia kerja, mengendalikan emosi menjadi sangat penting untuk mengendalikan emosi, terlebih berada di lingkungan kerja yang banyak diantaranya merasa tertekan.

d. Memiliki sikap kritis

Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa yang akan dilakukan setelah koreksi tersebut. Mengkritisi dalam hal ini tidak hanya untuk kesalahan diri sendiri tetapi juga untuk lingkungan sekitar sehingga memunculkan ide, gagasan, serta inisiatif.

e. Mempunyai keberanian untuk menerima tanggungjawab secara individual

Dalam bekerja diperlukan tanggungjawab dari setiap pekerjaan, tanggungjawab akan timbul dalam diri siswa ketika ia telah meampaui kematangan fisik dan mental disertai dengan kesadaran yang timbul dari individu tersebut.

f. Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan

Menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja yang merupakan modal untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan tersebut.

g. Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang kelahliannya.

2.7. Penelitian Terdahulu

Yanto (2010) dalam penelitiannya yang berjudul *Developing Student's Competencies Using Astin's I-E-O Model: An Identification of Key Education Inputs Based on Indonesian Student Perspectives* berhasil membuktikan bahwa berdasarkan model Astin I-E-O, *input* (motivasi, abilitas siswa sebelumnya, kapasitas kelas, fasilitas belajar) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *environment (student engagement)*. *Student engagement* selanjutnya secara signifikan juga mempengaruhi *outcomes* (Kompetensi Mahasiswa Akuntansi).

Ani (2013) melakukan penelitian dengan judul Model Pengembangan Sikap Kewirausahaan Siswa SMK Negeri Se-Kabupaten Demak. Penelitian ini menguji model I-E-O untuk mengetahui pengaruh *input* pendidikan yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap *environment* yang diukur dengan *student engagement* maupun pengaruh *input* pendidikan terhadap *outcome* pendidikan kewirausahaan berupa sikap kewirausahaan siswa. Hasil dari penelitian ini bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap *student engagement* dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Tidak terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap sikap kewirausahaan siswa. Terdapat pengaruh tidak langsung antara lingkungan keluarga terhadap sikap kewirausahaan melalui *student engagement* dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Terdapat pengaruh antara lingkungan masyarakat terhadap *student engagement* dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Terdapat pengaruh tidak langsung antara lingkungan keluarga terhadap sikap kewirausahaan melalui

student engagement. Terdapat pengaruh antara *student engagement* dalam kegiatan pembelajaran di sekolah terhadap kewirausahaan siswa.

Willms (2003) dalam penelitiannya yang berjudul *Student Engagement at School: A Sense of Belonging and Participation* menempatkan faktor lingkungan keluarga sebagai variabel yang signifikan dalam mempengaruhi rasa memiliki yang akhirnya juga mempengaruhi keterlibatan siswa (*student engagement*). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa latar belakang sosio ekonomi keluarga mempengaruhi prestasi yang ada di sekolah. Keluarga dengan latar belakang sosio ekonomi yang tinggi cenderung mempunyai prestasi yang tinggi pula.

AUSSE dalam publikasi laporan hasil penelitian berjudul “*Student engagement in New Zealand’s universities*” menemukan bahwa lingkungan keluarga yang mendukung dalam segi material akan membuat mahasiswa tenang dan berprestasi dibandingkan dengan mahasiswa yang bekerja paruh waktu untuk memenuhi kebutuhan hidup maupun akademiknya. Sebanyak 28% mahasiswa yang memilih bekerja paruh waktu mengalami drop out pada tahun pertama, mahasiswa paruh waktu juga membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan studinya yaitu 8 tahun (AUSSE, 2011).

The College Board National Officer for School Counselor Advocacy (2010) mempublikasikan delapan komponen dari kesiapan kerja untuk secara sistematis dapat diimplementasikan oleh konselor di tiap sekolah. Dalam publikasi tersebut, faktor keterlibatan siswa (*student engagement*) dalam ekstrakurikuler maupun di sekolah merupakan salah satu komponen dari delapan komponen yang berpengaruh dalam kesiapan kerja. Keterlibatan siswa di dalam ekstrakurikuler

dapat memperkaya siswa dalam membangun kepemimpinan, bakat dan minat, serta keterlibatan dalam sekolah.

The Pew Forum on Religion and Public Life (2013) meneliti kehidupan beragama, politik maupun kehidupan kemasyarakatan orang yang beragama Islam di Timur Tengah dan Afrika Utara. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa di Lebanon sebanyak 44% Muslim melaksanakan hadits dan sunnah dengan memperhatikan persepsi di lingkungan masyarakat. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan ibadah orang Islam masih mempertimbangkan keadaan yang ada di masyarakatnya. Lingkungan masyarakat yang terdiri dari mayoritas Muslim akan lebih taat dalam pelaksanaan ibadah sesuai Al-Qur'an dan hadits.

AUSSE dalam laporan hasil penelitiannya berjudul *Student engagement in New Zealand's universities* menemukan bahwa lingkungan keluarga yang mendukung dalam segi material akan membuat mahasiswa tenang dan berprestasi dibandingkan dengan mahasiswa yang bekerja paruh waktu untuk memenuhi kebutuhan hidup maupun akademiknya. 28% mahasiswa yang memilih bekerja paruh waktu mengalami *drop out* pada tahun pertama, mahasiswa paruh waktu juga membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan studinya yaitu 8 tahun.

2.8. Kerangka Pemikiran Teoritis

Stabilitas pertumbuhan ekonomi Indonesia dan tingginya jumlah penduduk muslim membuat industri keuangan syariah di Indonesia berkembang dengan pesat. Bahkan menurut *Global Islamic Financial Report* (GIFR) tahun 2013, Indonesia menduduki urutan ke empat yang memiliki potensi dan kondusif dalam pengembangan industri keuangan syariah setelah Iran, Malaysia dan Saudi Arabia. Perbankan syariah sebagai salah satu sektor di industri keuangan syariah juga mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Namun, tingginya pertumbuhan perbankan syariah ini tidak diikuti dengan tersedianya sumber daya manusia yang mempunyai *background* pendidikan perbankan syariah.

Hal ini menjadi salah satu pendorong beberapa SMK di Jawa Tengah membuka jurusan Perbankan Syariah. Siswa lulusan SMK Perbankan Syariah diharapkan dapat menjadi tenaga siap kerja terutama di sektor perbankan syariah. Namun, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa sejumlah 1.332.521 lulusan SMK masih berstatus sebagai pengangguran. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan SMK belum mempunyai kesiapan kerja yang memadai.

Fenomena ini mendasari penulis untuk mengembangkan model kesiapan kerja SMK Jurusan Perbankan Syariah. Pengembangan model ini akan menggunakan model I-E-O dari Astin. Variabel-variabel yang dipilih ialah lingkungan masyarakat sebagai variabel independen. Lingkungan keluarga, religiusitas dan *student engagement* dipilih penulis sebagai variabel intervening.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang menyiapkan siswa-siswanya untuk siap bekerja. Hal ini pun sesuai dengan UU Sisdiknas Tahun 2003, tujuan dari pendidikan SMK adalah untuk membentuk siswa yang memiliki etos kerja dan memiliki kemampuan berstandar internasional. Oleh karena itu, siswa harus memiliki kesiapan fisik dan juga mental dalam menghadapinya.

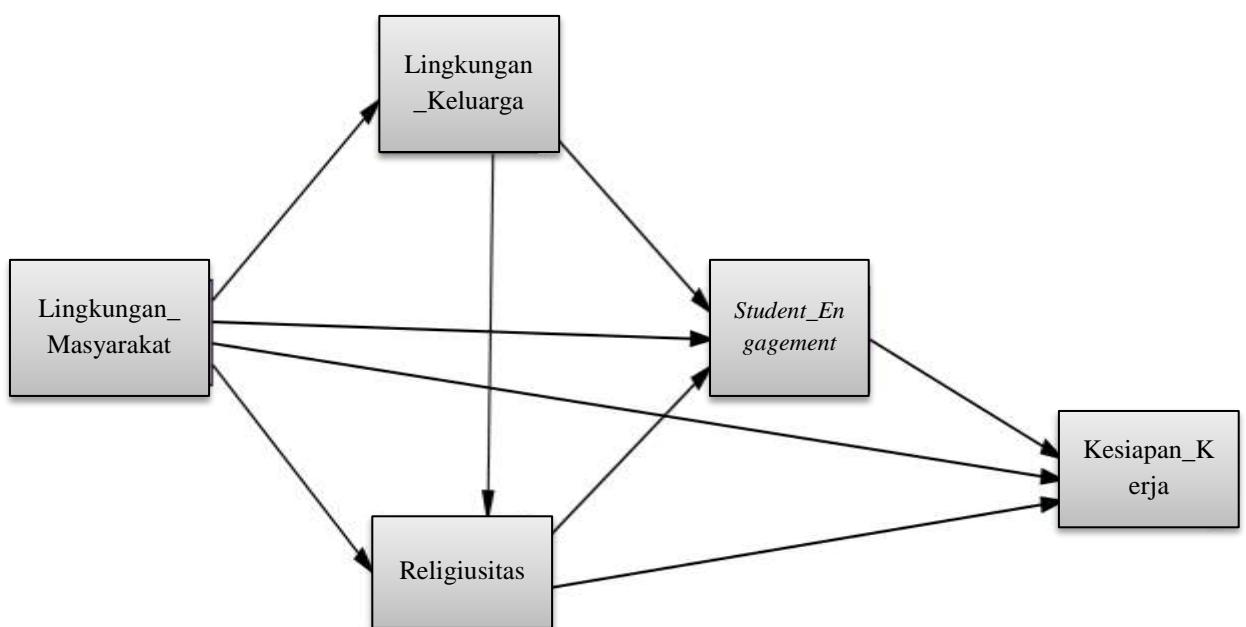
Lingkungan masyarakat merupakan komunitas yang mampu membentuk karakter seseorang. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor dari luar individu, diantaranya ialah lingkungan. Lingkungan masyarakat merupakan tempat siswa bergaul dan berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya, yang akan mempengaruhi nilai-nilai dalam keluarga, sikap religiusitas, maupun kesiapan kerja siswa yang dapat diukur dengan indikator tertentu berdasarkan persepsi siswa.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama seorang anak mendapat pendidikan. Sehingga lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan siswa dan mempunyai peran dalam membangun budaya belajar yang dapat memperbaiki perilaku siswa di sekolah dan membuat anak termotivasi untuk suskses. Hal ini berarti lingkungan keluarga diduga mempunyai pengaruh yang penting dalam menentukan *student engagement*.

Perbankan syariah merupakan perbankan yang kegiatan operasionalnya berjalan dengan mendasarkan pada prinsip-prinsip Islam. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran siswa akan belajar mengenai fiqh muamalah, akad-akad

yang terdapat dalam perbankan syariah yang semuanya didasarkan atas Al Qur'an dan hadits. Pemahaman atas ajaran-ajaran agama secara teoritis maupun praktis disebut dengan religiusitas yang diduga mempunyai pengaruh terhadap keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (*student engagement*).

Sementara itu, lingkungan sekolah merupakan tempat bagi siswa belajar dan menimba ilmu setiap hari. Lingkungan sekolah yang dijadikan penelitian dalam hal ini lebih mengacu pada keterlibatan siswa di sekolah (*student engagement*). *Student engagement* merupakan pengalaman belajar yang didapatkan siswa selama di sekolah. Tingginya keterlibatan siswa di sekolah diduga mempunyai pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.



Gambar 2.2
Kerangka Berpikir

2.9. Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh lingkungan masyarakat terhadap lingkungan keluarga siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah.

H2 : Terdapat pengaruh lingkungan masyarakat terhadap religiusitas siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah.

H3 : Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap religiusitas siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah.

H4 : Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap *student engagement* siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah.

H5 : Terdapat pengaruh religiusitas dengan *student engagement* siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah.

H6 : Terdapat pengaruh lingkungan masyarakat terhadap *student engagement* siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah.

H7 : Terdapat pengaruh *student engagement* terhadap kesiapan kerja siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah.

H8 : Terdapat pengaruh religiusitas terhadap kesiapan kerja siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah.

H9 : Terdapat pengaruh lingkungan masyarakat terhadap kesiapan kerja siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitaif untuk meneliti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK Perbankan Syariah. Menurut Sugiyono (2009: 8) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Desain penelitian ini merujuk pada model Astin I-E-O yang telah dijelaskan sebelumnya ada bab II.

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1. Populasi

Sedangkan menurut Sugiyono (2009: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Jurusan Perbankan Syariah SMK Negeri se Provinsi Jawa Tengah. Terdapat 4 SMK Negeri yang membuka jurusan Perbankan Syariah di Jawa Tengah, yaitu: SMK N 1 Kendal, SMK N 1 Batang, SMK N 3 Jepara dan SMK N 1 Kudus. Namun, SMK N 1 Kudus baru membuka jurusan Perbankan Syariah

dua tahun yang lalu, sehingga belum mempunyai siswa yang duduk di kelas XII. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII jurusan Perbankan Syariah di SMK N 1 Kendal, SMK N 1 Batang dan SMK N 3 Jepara

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMK N 1 Kendal	36
2	SMK N 1 Batang	65
3	SMK N 3 Jepara	36
	Total	137

Sumber: Musyawarah Guru Perbankan Syariah Jawa Tengah, 2013

3.2.2. Sampel

Sugiyono (2009: 81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *sampling* yang dinamakan *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono (2009: 85) *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik *sampling* ini dipilih untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Tabel 3.2
Proporsi Sampel Masing – Masing Sekolah

No	Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMK N 1 Kendal	36
2	SMK N 1 Batang	65
3	SMK N 3 Jepara	36
	Jumlah Siswa	137

Sumber: data primer diolah tahun 2015

3.3. Variabel Penelitian

Sugiyono (2009: 38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, akan diuji mengenai hubungan antara kesiapan kerja sebagai variabel dependen dan lingkungan masyarakat sebagai variabel independen. Hubungan tersebut akan dimediasi oleh variabel antara (*variabel intervening*) religiusitas, lingkungan keluarga, *student engagement*.

3.3.1. Variabel Independen

Sugiyono (2009: 39) menyatakan bahwa variabel ini sering disebut dengan variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

a. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan dengan keadaan warga yang memiliki beragam latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat

lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh positif terhadap semangat dan perkembangan belajar siswa. Indikator lingkungan masyarakat antara lain:

5. Kegiatan siswa dalam masyarakat
6. *Mass media*
7. Teman Bergaul
8. Bentuk Kehidupan Masyarakat

(Slameto, 2010: 62)

3.3.2. Variabel Dependen

Sugiyono (2009: 39) menyebutkan bahwa variabel dependen sering juga disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

a. Kesiapan Kerja

Dalam penelitian ini, kesiapan kerja dijadikan sebagai variabel terikat (Y). Indikator kesiapan kerja adalah sebagai berikut:

1. Memiliki pertimbangan logis dan obyektif (KK1)
2. Kemampuan bekerja sama dengan orang lain (KK2)
3. Mampu mengendalikan diri atau emosi (KK3)
4. Sikap kritis (KK4)
5. Memiliki keberanian untuk menerima tanggungjawab (KK5)
6. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan teknologi (KK6)

7. Ambisi untuk maju dan mengikuti perkembangan bidang keahlian (KK7)
(Fitriyanto, 2006: 9)

3.3.3. Variabel Intervening

Variabel intervening dalam penelitian ini adalah religiusitas, lingkungan keluarga dan *student engagement*. Sugiyono (2009: 39) mendefinisikan variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.

a. Religiusitas

Religiusitas adalah kepercayaan manusia kepada Sang Pencipta yang terinternalisasi dalam diri seseorang dan tercermin dalam sikap taat kepada Sang Pencipta dan berbuat baik kepada sesama. Indikator di dalam religiusitas antara lain:

1. Keyakinan (ideologis) (R1)
2. Praktek agama (ritualistik) (R2)
3. Pengalaman (experensial) (R3)
4. Pengetahuan agama(intelektual) (R4)
5. Pengalaman (konsekuensi) (R5)

(Ancok, 2001: 77)

b. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah seperangkat nilai dan kepercayaan yang sangat berguna untuk menguatkan dan mendidik anak sehingga anak akan mempunyai perkembangan yang positif. Indikator dari dukungan orang tua adalah:

1. Cara orang tua mendidik
2. Relasi anggota keluarga
3. Suasana rumah
4. Keadaan ekonomi keluarga
5. Pengertian orang tua

(Slameto, 2010: 60)

c. *Student engagement* (keterlibatan siswa)

Student engagement (keterlibatan siswa) dijadikan sebagai variabel intervening, dengan indikator sebagai berikut:

1. Tantangan akademik
2. Pembelajaran aktif
3. Interaksi siswa-guru
4. Memperkaya pengalaman pendidikan
5. Lingkungan belajar yang mendukung

(AUSSE, 2010)

3.4. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2009: 142) menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sementara itu, dalam penelitian ini akan menggunakan kuesioner tertutup yaitu setiap pertanyaan telah disertai jawaban yang kemudian responden hanya memilih jawaban yang paling sesuai. Penskoran menggunakan skala Likert yang sudah dimodifikasi dengan alternatif lima pilihan jawaban yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Penskoran Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel kesiapan kerja, religiusitas, dukungan keluarga, lingkungan masyarakat, serta *student engagement*. Adapun sumber data diperoleh dari jawaban siswa secara langsung.

3.5. Analisis Uji Instrumen

3.5.1. Validitas

Ghozali (2011: 52) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan

diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu kuesioner dikatakan valid jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* > 0.30

Tabel 3.4
Hasil Analisis Uji Validitas Lingkungan Masyarakat

No	Indikator	No Item	Corrected Item-Total Correlation
1.	Kegiatan siswa dalam masyarakat	LM 25	0.394
		LM 26	0.512
		LM 27	0.341
2.	<i>Mass media</i>	LM 28	0.333
		LM 29	0.52
		LM 30	0.397
		LM 31	0.386
3.	Teman Bergaul	LM 32	0.462
		LM 33	0.423
		LM 34	0.392
4.	Bentuk Kehidupan Masyarakat	LM 35	0.452
		LM 36	0.317
		LM 37	0.311
		LM 38	0.381

Sumber: data primer diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel lingkungan masyarakat di atas, dapat dilihat bahwa semua item soal dinyatakan valid. Jadi semua item soal bisa dipakai dalam penelitian.

Tabel 3.5
Hasil Analisis Uji Validitas Lingkungan Keluarga

No	Indikator	No Item	Corrected Item-Total Correlation
1.	Cara orang tua mendidik	LK 13	0.640
		LK 14	0.597
		LK 15	0.589
2.	Relasi antaranggota keluarga	LK 16	0.580
		LK 17	0.568
		LK 18	0.595
3.	Suasana rumah	LK 19	0.432
		LK 20	0.636
4.	Pengertian orang tua	LK 21	0.393
		LK 22	0.378
5.	Keadaan ekonomi keluarga	LK 23	0.553
		LK 24	0.487

Sumber: data primer diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel lingkungan keluarga di atas, dapat dilihat bahwa semua item soal dinyatakan valid. Jadi semua item soal bisa dipakai dalam penelitian.

Tabel 3.6
Hasil Analisis Uji Validitas Religiusitas

No	Indikator	No Item	Corrected Item-Total Correlation
1.	Keyakinan	R 1	0.537
		R 2	0.562
2.	Praktek agama	R 3	0.454
		R 4	0.504
3.	Pengalaman	R 5	0.496
		R 6	0.486
4.	Pengetahuan agama	R 7	0.656
		R 8	0.584
5.	Pengalaman	R 9	0.626
		R 10	0.595
		R 11	0.424
		R 12	0.397

Sumber: data primer dioah tahun 2015

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel religiusitas di atas, dapat dilihat bahwa semua item soal dinyatakan valid. Jadi semua item soal bisa dipakai dalam penelitian.

Tabel 3.7
Hasil Analisis Uji Validitas *Student Engagement*

No	Indikator	No Item	Corrected Item-Total Correlation
1.	Tingkat tantangan akademik	SE 39	0.533
		SE 40	0.529
		SE 41	0.477
2.	Pembelajaran aktif dan kolaboratif	SE 42	0.592
		SE 43	0.492
		SE 44	0.452
3.	Interaksi siswa-guru	SE 45	0.454
		SE 46	0.487
		SE 47	0.387
4.	Memperkaya pengalaman pendidikan	SE 48	0.332
		SE 49	0.323
		SE 50	0.516
		SE 51	0.407
5.	Lingkungan belajar yang mendukung	SE 52	0.430
		SE 53	0.507
		SE 54	0.301

Sumber: data primer diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel *student engagement* di atas, dapat dilihat bahwa semua item soal dinyatakan valid. Jadi semua item soal bisa dipakai dalam penelitian.

Tabel 3.8
Hasil Analisis Uji Validitas Kesiapan Kerja

No	Indikator	No Item	Corrected Item-Total Correlation
1.	Logis dan obyektif	KK 55	0.543
		KK 56	0.511
2.	Bekerjasama dengan orang lain	KK 57	0.594
		KK 58	0.659
3.	Mengendalikan diri dan emosi	KK 59	0.521
		KK 60	0.551
4.	Sikap kritis	KK 61	0.582
5.	Berani menerima tanggungjawab	KK 62	0.629
6.	Ambisi untuk maju	KK 63	0.564

Sumber: data primer diolah tahun 2015

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel kesiapan kerja di atas, dapat dilihat bahwa semua item soal dinyatakan valid. Jadi semua item soal bisa dipakai dalam penelitian.

3.5.2. Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Nunally dalam Ghazali (2011: 52) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* >0.70 . Berikut adalah hasil uji reliabilitas angket yang telah dilakukan:

Tabel 3.9
Reliabilitas Masing-Masing Variabel

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha
1.	Lingkungan Masyarakat	15	0.709
2.	Lingkungan Keluarga	13	0.859
3.	Religiusitas	12	0.826
4.	<i>Student Engagement</i>	17	0.827
5.	Kesiapan Kerja	10	0.849

Sumber: data diolah, 2015

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua variabel dalam penelitian mempunyai nilai Cronbach's Alpha > 0.70 , sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

3.6. Metode Anaisis Data

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai jenis dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian. Analisis dalam penelitian ini menggunakan program Amos 21 untuk uji hipotesis dan normalitas serta dibantu dengan program IBM SPSS 20 untuk uji reliabilias dan validitas.

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2009: 147) analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Dengan analisis deskriptif, kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas, rapi, serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeksripsikan variabel penelitian, kesiapan kerja (Y_2), lingkungan masyarakat (X_1), religiusitas (X_2), lingkungan keluarga (X_3), *student engagement* (Y_1) sebagai variabel *intervening*.

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel lingkungan masyarakat, dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

$$1) \text{ Nilai maksimal} = \text{skor maksimal} \times \sum \text{soal}$$

$$= 5 \times 14 = 70$$

$$2) \text{ Nilai minimal} = \text{skor minimal angket} \times \sum \text{soal}$$

$$= 1 \times 14 = 14$$

$$3) \text{ Rentang} = 70 - 14 = 56$$

$$4) \text{ Interval} = (56+1)/5$$

$$= 11.4 \text{ (dibulatkan menjadi 12)}$$

Tabel 3.10
Jenjang Kriteria Variabel Lingkungan Masyarakat

No	Interval	Kriteria
1.	14-25	Sangat Tidak Setuju
2.	26-37	Tidak Setuju
3.	38-49	Cukup Setuju
4.	50-61	Setuju
5.	62-73	Sangat Setuju

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel lingkungan keluarga, dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

$$1) \text{ Nilai maksimal} = \text{skor maksimal} \times \sum \text{soal}$$

$$= 5 \times 12 = 60$$

$$2) \text{ Nilai minimal} = \text{skor minimal angket} \times \sum \text{soal}$$

$$= 1 \times 12 = 12$$

$$3) \text{ Rentang} = 60 - 12 = 48$$

$$4) \text{ Interval} = (48+1)/5$$

$$= 9.8 \text{ (dibulatkan menjadi 10)}$$

Tabel 3.11
Jenjang Kriteria Variabel Lingkungan Keluarga

No	Interval	Kriteria
1.	12-21	Sangat Tidak Setuju
2.	22-31	Tidak Setuju
3.	32-41	Cukup Setuju
4.	42-51	Setuju
5.	52-61	Sangat Setuju

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel religiusitas, dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

1) Nilai maksimal = skor maksimal x \sum soal

$$= 5 \times 12 = 60$$

2) Nilai minimal = skor minimal angket x \sum soal

$$= 1 \times 12 = 12$$

3) Rentang = $60 - 12 = 48$

4) Interval = $(48+1)/5$

$$= 9.8 \text{ (dibulatkan menjadi 10)}$$

Tabel 3.12
Jenjang Kriteria Variabel Religiusitas

No	Interval	Kriteria
1.	12-21	Sangat Tidak Setuju
2.	22-31	Tidak Setuju
3.	32-41	Cukup Setuju
4.	42-51	Setuju
5.	52-61	Sangat Setuju

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel *student engagement*, dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

1) Nilai maksimal = skor maksimal x \sum soal

$$= 5 \times 16 = 80$$

2) Nilai minimal = skor minimal angket x \sum soal

$$= 1 \times 16 = 16$$

3) Rentang $= 80-16 = 64$

4) Interval $= (64+1)/5$
 $= 13$

Tabel 3.13
Jenjang Kriteria Variabel Student Engagement

No	Interval	Kriteria
1.	16-28	Sangat Tidak Setuju
2.	29-41	Tidak Setuju
3.	42-54	Cukup Setuju
4.	55-67	Setuju
5.	68-80	Sangat Setuju

Untuk menentukan kategori deskriptif variabel kesiapan kerja, dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut:

1) Nilai maksimal $= \text{skor maksimal} \times \sum \text{soal}$

$$= 5 \times 9 = 45$$

2) Nilai minimal $= \text{skor minimal angket} \times \sum \text{soal}$

$$= 1 \times 9 = 9$$

3) Rentang $= 45 - 9 = 36$

4) Interval $= (36+1)/5$
 $= 7.4$ (dibulatkan menjadi 8)

Tabel 3.14
Jenjang Kriteria Variabel Kesiapan Kerja

No	Interval	Kriteria
1.	9-16	Sangat Tidak Setuju
2.	17-24	Tidak Setuju
3.	25-32	Cukup Setuju
4.	33-40	Setuju
5.	41-48	Sangat Setuju

3.6.2. Uji Hipotesis

Model kerangka teoritis yang dibangun menggambarkan adanya variabel mediasi/*intervening*. Ghozali (2011) menjelaskan untuk menguji pengaruh variabel *intervening* digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis regresi linear berganda, atau penggunaan analisis regresi untuk mengetahui adanya hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan langsung maupun hubungan tidak langsung antar variabel dalam model juga dapat diukur dengan menggunakan analisis jalur.

Dalam model persamaan struktural penelitian ini terdapat variabel independen, dependen, dan variabel *intervening*. Variabel independen merupakan variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel sebelumnya (*anteseden*), sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel sebelumnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah lingkungan masyarakat dan variabel dependen merupakan kesiapan kerja. Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang disebut sebagai variabel *intervening* dalam model persamaan yang telah disusun yaitu lingkungan keluarga, religiusitas dan *student engagement*.

Tahapan dalam melakukan analisis menggunakan analisis jalur (*path analysis*) adalah sebagai berikut:

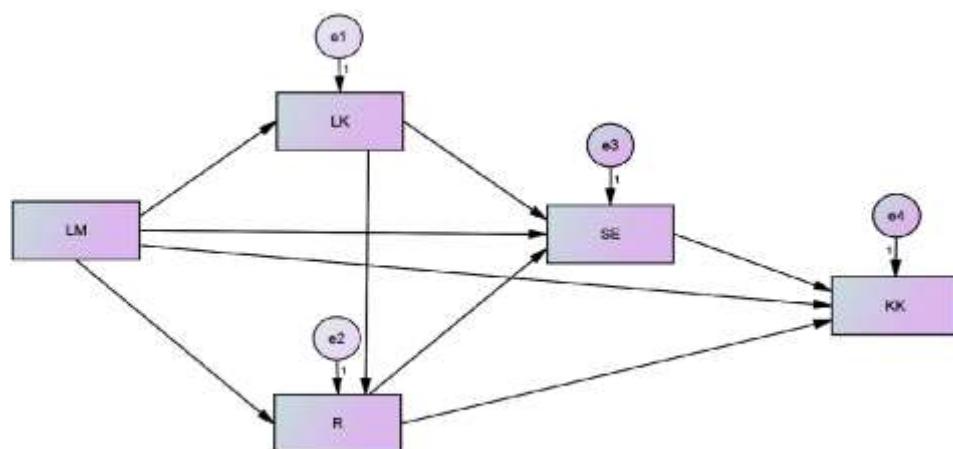
Tahap 1: Mengembangkan model secara teoritis

Langkah awal yang harus dilakukan adalah pengungkapan teori yang digunakan. Model persamaan struktural disusun berdasarkan hubungan kausalitas, dimana

perubahan satu variabel membawa perubahan terhadap variabel lainnya. Kuatnya hubungan kausalitas antara dua variabel yang diasumsikan oleh peneliti bukan terletak pada metode analisis yang dia pilih, tetapi terletak pada justifikasi (pembenaran) secara teoritis untuk mendukung analisis. Jadi jelas bahwa hubungan antar variabel dalam model merupakan deduksi dari teori (Ghozali, 2011).

Tahap 2 dan 3: Menyusun diagram jalur dan persamaan struktural

Dalam tahap ini, langkah yang perlu dilakukan yaitu menghubungkan antarkonstruk laten baik endogen maupun eksogen dan menyusun *measurement model* yaitu menghubungkan konstruk laten endogen atau eksogen dengan variabel indikator atau manifest. Tampilan diagram alur (*path analysis*) untuk melakukan pengujian terhadap model penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Diagram Path Penelitian

Ghozali (2011: 62) menyatakan bahwa dalam diagram jalur (*path diagram*), hubungan antarkonstruk ditunjukkan dengan garis satu anak panah yang menunjukkan hubungan kausalitas (regresi) dari satu konstruk ke konstruk yang lain. Pengembangan diagram jalur dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan mengetahui hubungan kausalitas antarvariabel yang akan diuji.

Tahap 4: Memilih jenis input matrik dan estimasi model yang diusulkan

Setelah mengembangkan model teoritis dan membangun diagram jalur, maka perlu diinterpretasikan ke dalam persamaan struktural. Persamaan struktural memperlihatkan hubungan kausalitas antarberbagai konstruk dalam model. Berikut ini merupakan penjabaran diagram jalur menjadi persamaan struktural.

**Tabel 3.15
Model Struktural**

LK	= $\beta_1 LM + e_1$	(1)
R	= $\beta_1 LM + e_2$	(2)
SE	= $\beta_1 LM + \beta_2 LK + \beta_3 R + e_3$	(3)
KK	= $\beta_1 LM + \beta_2 LK + \beta_3 R + \beta_4 SE + e_4$	(4)

Dimana:

LM : Lingkungan Masyarakat

LK : Lingkungan Keluarga

R : Religiusitas

SE : *Student engagement*

KK : Kesiapan Kerja

Tahap 5: Pemilihan matrik input dan teknik analisis yang digunakan

Langkah terakhir dalam analisis jalur adalah memilih matrik input dan teknik analisis. Model persamaan struktural diformulasikan dengan menggunakan input matrik varian/kovarian. Peneliti harus menggunakan input matrik varian/kovarian untuk menguji teori.

Tahap 6: Menilai Kriteria *Goodness-of-Fit*

Sebelum menilai kelayakan dari model struktural adalah menilai apakah data yang diolah memenuhi asumsi model persamaan struktural. *Goodness-of-fit* mengukur kesesuaian input observasi atau sesunguhnya (matrik kovarian atau korelasi) dengan prediksi dari model yang diajukan (*proposed model*). Tabel di bawah ini menunjukkan kriteria *goodness-of-fit* yang harus dipenuhi.

Tabel 3.16
Kriteria *Goodness-of-fit*

<i>Goodness of fit index</i>	<i>Cut-off Value</i>
Chi-Square	Kecil
Probability	≥ 0.05
RMSEA	≤ 0.08
GFI	≥ 0.90
AGFI	≥ 0.90
CMIN/DF	≤ 2.00
TLI	≥ 0.95
CFI	≥ 0.95

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah, yaitu di SMK N 1 Kendal, SMK N 1 Batang dan SMK N 3 Jepara, beberapa hal yang dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh lingkungan masyarakat terhadap lingkungan keluarga siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p-value <0.05 yaitu sebesar 0.001, dan estimasi sebesar 0.443.
2. Terdapat pengaruh lingkungan masyarakat terhadap religiusitas siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p-value <0.05 yaitu sebesar 0.001, dan estimasi sebesar 0.375.
3. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap religiusitas siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p-value <0.05 yaitu sebesar 0.01, dan estimasi sebesar 0.213.
4. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap *student engagement* siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa

Tengah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p-value <0.05 yaitu sebesar 0.001, dan estimasi sebesar 0.344.

5. Terdapat pengaruh religiusitas dengan *student engagement* siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p-value <0.05 yaitu sebesar 0.29, dan estimasi sebesar 0.151.
6. Terdapat pengaruh lingkungan masyarakat terhadap *student engagement* siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p-value <0.05 yaitu sebesar 0.001, dan estimasi sebesar 0.399.
7. Terdapat pengaruh *student engagement* terhadap kesiapan kerja siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p-value <0.05 yaitu sebesar 0.001, dan estimasi sebesar 0.309.
8. Terdapat pengaruh religiusitas terhadap kesiapan kerja siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p-value <0.05 yaitu sebesar 0.027, dan estimasi sebesar 0.170.
9. Terdapat pengaruh lingkungan masyarakat terhadap kesiapan kerja siswa Jurusan Perbankan Syariah di SMK Negeri se-Provinsi Jawa Tengah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p-value <0.05 yaitu sebesar 0.001, dan estimasi sebesar 0.294.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian disarankan bagi siswa, orang tua, pihak sekolah maupun masyarakat sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan keterlibatan siswa terhadap pembelajaran Perbankan Syariah, agar tingkat kesiapan kerja lebih meningkat. Siswa juga disarankan untuk lebih mempersiapkan diri dalam merencakan masa depan dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat siswa.
2. Lingkungan keluarga dalam hal ini orang tua diharapkan memberikan perhatian yang lebih kepada anak terhadap kemajuan belajar anak di sekolah. Bentuk kontribusi orang tua dapat dilaksanakan dalam banyak hal, antara lain: mengajarkan anak pada tanggungjawab, mempererat relasi antaranggota keluarga, menciptakan suasana rumah yang kondusif dan mendukung atmosfer belajar, melengkapi kebutuhan akademik anak, memberikan tugas rumah pada anak yang sewajarnya serta penanaman kebudayaan yang santun.
3. Lingkungan masyarakat merupakan variabel yang mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam penelitian ini, sehingga penulis mengimbau beberapa hal antara lain: tetap melibatkan anak-anak dalam aktivitas kemasyarakatan terutama tingkat SMA/SMK, ikut serta dalam menyeleksi media massa bagi anak, mengawasi cara bergaul anak, serta ikut serta dalam pembentukan kehidupan masyarakat yang kondusif.

4. Untuk pihak sekolah peneliti menyarankan agar segenap warga sekolah ikut serta dalam mengkondisikan sekolah dalam keadaan yang baik dan nyaman, menambah sarana dan yang telah ada, memberikan informasi dunia kerja dan karir keada akan sehingga anak akan lebih siap dan matang dalam mempersiapkan masa depan, serta selalu memberikan motivasi bagi siswa untuk senantiasa bersemangat dalam meraih mimpi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfan, Muhammad Zachim. 2014. *Lingkungan Sekolah Melalui Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri Magelang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Amawidyawati, Sukma Adi Galuh dan Muhana Sofiati Utami. 2007. “Religiusitas dan Psychological Well-Being Pada Korban Gempa”. *Jurnal Psikologi* Vol. 34 No. 2, 164-176. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Ancok, D dan Suroso, F. N. 2001. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar
- Ani, Risa Ari. 2013. “Model Pengembangan Sikap Kewirausahaan Siswa SMK Negeri Se-Kabupaten Demak”. *Journal of Economic Education*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Astin, Alexander W. 1999. *Student Involvement: A Developmental Theory for Higher Education*. Journal of College Student Development
- AUSSE. 2010. Doing More for Learning: Enhancing Engagement and Outcomes: Australian Survey of Student Engagement: Australasian Student Engagement Report. <http://research.acer.edu.au/ausse>, diunduh pada 27 April 2015 pukul 20:29
- Azizah, Nur. “Perilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama”. *Jurnal Psikologi* Volume 33, No. 2, 1-16. Yogyakarta: Univeritas Gadjah Mada
- Bloom, Todd. 2012. *College and Career Readiness A Systemic P-20 Response*. Hobsons Industry Report
- Boud, David & Nicky Solomon. 2003. *Work Based Learning A New Higher Education*. Buckingham: Published by SHRE and Open University Press Celtic Court
- Chatterjee, Samir R dan Cecil AL Pearson. 2000. “Work Goals and Societal Value Orientations of Senior Indian Manager: An Empirical Analysis”. *Journal of Management Development* Vol. 19, No. 7, Curtin University of Technology, Perth

- Chirsawati, Agatha F.I. 2008. Hubungan Antara Religiusitas dengan Kecerdasan Emosional pada Mahasiswa Papua. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dharmayana, I Wayan. 2012. "Keterlibatan Siswa (Student Engagement) sebagai Mediator Kompetensi Emosi dan Prestasi Akademik". *Jurnal Psikologi* Volume 39, No. 1, Juni 2012: 76-94. Yogyakarta: Universitas Negeri Gadjah Mada
- Dirwanto. 2008. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja pada Siswa SMK Ma'arif NU Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2007/2008. *Tesis*. Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret.
- Djamarah. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Edgell, Penny. 2005. *Religion and Family in Changing Society*. Princeton: Princeton University Press
- European Centre for Delivering Social Change. 2014. The Role of the Family, Community and Society in Educational Attainment. Makalah. europeancentre@ofmdfmni.gov.uk diunduh pada 19 April pukul 23:49
- Fredricks, Jennifer A., Phylis C. Blumfeld., dan Alison H. Paris. 2004. *School Engagement: Potential of the Concept, State of Evidence*. *Review of Educational Research*. Spring Vol. 74 No. 1, pp 59-109
- Grant, Kathy B., dan July A. Ray. 2010. *Home School nad Community Collaboration*. United State of America: SAGE Publication, Inc
- Ghazali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Goleman, D. 2007. *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI Lebih Tinggi Daripada IQ*. Alih Bahasa: Alex Tri Kantjono. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Hisbullah. 2001. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Lintasan Sejarah
- Hasbullah. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

- Hoffman, M., Snyder, T.D., dan Sonneberg, B. 1996. *Historically Black Colleges and Universities: 1976-1994*. (NCES Publication no. 96-902). Whasington, DC" Goverment Printing Office
- Ihsan, Fuad. 1997. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Lovat, Terry, dkk. 2011. *Australian Muslim Jobseekers: Labour Market Experience, Job Readiness, and the Relative Effectiveness of Employment Support Service: A Reasearch Report*. Newcastle: The University of Newcastle Australia
- Luqman, Akhmas Hafiedz. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Malang: UM Press
- Majdid, R. 1999. *Islam Kemoderenan dan ke-Indonesiaan* . Bandung: Mizan Pustaka
- Marques, John F. 2006. The Spiritual Worker: An Examination of the Ripple Effect that Enhance Quality of Life in-and Outside the Work Environment. *Journal of Management Development* Vol. 25 No. 9, Woodbury University, Burbank, California
- Martinson, Floyd M. 2001. Family in Society. New York: Dodd, Mead & Company, Inc
- Mo, Yun, Kusum Singh. 2008. Parents Relationship and Involvement: Effects on Students' School Engagement and Performance. *Journal on RMLE Online* Vol. 31 No. 10. Virginia Polytechnic Institute and University. Blacksburg, VA
- Nashori, Fuad., Rachmy Diana Mucharam. 2002. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*. Yogykarta: Menara Kudus
- Parjiyono. 2008. Korelasi Faktor Keluarga dan Lingkungan Sosial dengan Prestasi Belajar Kelas IX di SMP Negeri 4 Kudus. *Tesis*. Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret
- Salim, Peter dan Yenny Salim. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Rineka Cipta
- Shapiro, L.E. 1998. *Mengajarkan Emotional Intelegence pada Anak*. Alih Bahasa: Alex Tri Kanjono. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Siagian, Sondang P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Sidani, Yusuf. 2005. Women, Work, and Islam in Arab Societies. *Women in Management Review Journal* Vol. 20 No. 7, Olayan School of Business, American University of Beirut, Lebanon
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soelaeman, M.I., 2001. *Pendidikan dalam Keluarga*. Bandung: Alfabeta
- Soemanto, Wasty. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sulistriyani, Eni Prabawati Dwi. 2012. Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Pelajaran 2011/2012. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Suhardiyanto. 2001. *Pendidikan Religiusitas*. Jogjakarta: Kanisius
- Sunarti, Euis. 2012. Indikator Keluarga Sejahtera. euissunarti.staff.ipb.ac.id 6 Mei pukul 4.55
- Sunarto dan Hartono, B.A. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparta, M. dan Herri Noer Aly. 1998. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryadi, A. 2002. *Pendidikan, Investasi SDM, dan Pembangunan: Isu, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Balai Pustaka
- Purwanto, M. Ngalim., 1996. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- The College Board National Officer for School Counselor Advocacy. 2010. Eight Components of College and Career Readiness Counseling.
- The Conference Board. 2006. *Are They Really Ready to Work? Employers' Perspective on the Basic Knowledge and Applied Skills of New Entrants to the 21st Century U.S Workforce*. Printed in the USA. ISBN No. 0-8327-0888-8

- The Pew Forum on Religion and Public Life. 2013. *The World's Muslims: Religion, Politics and Society*. The Pew Research Center: Whasington
- Tim Penyelarasan Dunia Pendidikan dengan Dunia Kerja. 2012. Kerangka Kerja Penyelarasan Pendidikan dengan Dunia Kerja. Jakarta: Departemen Pendidikan
- Wangid, Muhammad Nur. 2009. Sistem Among pada Masa Kini: Kajian Konsep dan Praktik Pendidikan. *Jurnal Kependidikan* Vol. 39, No. 2, November 2009 hal 129-140. *Jurusan Psikologi dan Bimbingan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Yanto, Heri, Joseph M. Mula dan Marie H. Havanagh. 2010. *Developing Sudent's Accounting Competencies Using Astin's I-E-O model: An Identification of Key Educational Inputs Based on Indonesian Student Perspectives*. University of Southern Queensland.
- Yanto, Agus Fitri. 2006. *Ketidaksiapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dinamika Cipta
- Yudhawati, Ratna dan Dany Haryanto. 2011. *Teori-Teori Dasar Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Lampiran 1

Daftar Nama Responden Penelitian

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Usia	Jumlah Saudara
1.	Siti Laikhatun Nafisah	P	17	3
2.	Nurul Fadhilah	P	17	2
3.	Luluil Maknunah	P	17	1
4.	Rina Umi F	P	17	5
5.	Intan Safitri	P	18	3
6.	Ariza Nurul A.B	P	17	2
7.	Suci Wahyuni	P	17	1
8.	Pramudya Yuli Astuti	P	17	2
9.	Valina Mucharomah	P	18	3
10.	Elva Najma	P	17	4
11.	Ikha Siti Ayuni	P	17	2
12.	Devita Widyaningrum	P	18	2
13.	Rossy Anggy Purbowati	P	17	2
14.	Desii Afni Awaliyah	P	17	2
15.	Auliya Nur Fatma P	P	17	3
16.	Dwiyana Safitri	P	18	2
17.	Ranim Matul A	P	17	3
18.	Tri Dwi Lestari	P	17	3
19.	Padma Dewi	P	17	1
20.	Nikmatus S	P	18	2
21.	Noviyana	P	17	4
22.	Siti Norufa Fahrulia	P	18	3
23.	Meydinta Fajar D	P	17	1
24.	Dwi Puji Astuti	P	18	2
25.	Fitrotul Chanafiyah	P	18	1
26.	Fitri Fattika Sari	P	18	1
27.	Tri Yuliyanti	P	18	2
28.	Trie Wahyuningsih	P	17	2
29.	Silviana N. M	P	18	2
30.	Nur Munafiah	P	18	5
31.	Indah Kamasari	P	17	1
32.	Nurul M. N	P	17	1
33.	Farida Ummu Rohmah	P	17	-
34.	Akhida Fikriana	P	17	1
35.	Ayu Ari Utami	P	18	1
36.	Carina Arifatun Nisa	P	17	1
37.	Nina Nur K	P	18	1
38.	Lusiana Riska Desy	P	18	3
39.	Lutfi Khusfiyah	P	16	1
40.	Liya Silvuania Sari	P	17	1
41.	Ervina S	P	17	2
42.	Lucyana Ayu Intan P	P	17	3
43.	Dyah Ayu Agustin	P	17	2

44.	Rizky Finola I	P	17	1
45.	Andi Purwanto	L	18	3
46.	Dedi Irawan	L	18	3
47.	Ika Maulia Dewi	P	18	2
48.	Rusdina Noor Tamimi	P	17	2
49.	Nurul Arigian Safitri	P	17	2
50.	M. Khoirul Anas	P	17	5
51.	Sara Endah Fiqqih	P	17	2
52.	Nisa Trissugiarti	P	18	4
53.	Rahma Aryanti	P	17	1
54.	Syarah Komala A	P	18	1
55.	Maria Ulfah	P	16	1
56.	Nana Zuliana	P	17	3
57.	Syafira R	P	16	1
58.	Sri Wiwik Lestari	P	17	1
59.	Fitria Ernawati	P	17	2
60.	Arum Rahmawati	P	18	3
61.	Fitrotun K	P	17	3
62.	Yuniar Nurlitasari	P	17	2
63.	Wildana Rizqiani	P	17	3
64.	Novita Kumala Dewi	P	17	2
65.	Sari Nur M	P	17	1
66.	Ira Wahyuningsih	P	17	1
67.	Rita Fatmala Puspa	P	17	2
68.	Siti Yuliana Dewi	P	17	2
69.	Nor Khayati	P	17	4
70.	Noviana	P	17	1
71.	Nur Laila R	P	17	1
72.	Ikha Fitriana	P	17	1
73.	Ana Rosiana	P	18	1
74.	Hadi Suhada	L	18	7
75.	Muh. Syaiful Anam	L	17	3
76.	Edi Prijono	L	19	5
77.	Susi Yulia	P	20	2
78.	Nofilia Indayanti	P	17	1
79.	Kristi Susanti	P	17	3
80.	Kuntijanah	P	18	2
81.	Sri Wahyuni	P	18	3
82.	Lafikah Asti M	P	18	1
83.	Fuji Rahayu	P	17	1
84.	Putri Kartika W	P	18	2
85.	Indah Septyana	P	17	1
86.	Impria A	P	17	5
87.	Khoirin Nariyah	P	18	2

88.	Tri Utami	P	18	2
89.	Arif Haryanto	L	18	1
90.	Widya Putri	P	17	1
91.	Firman Hidaya	L	17	1
92.	Enggar Kartika S	P	17	3
93.	Afrig Choirunnisa R	P	17	2
94.	Tri Eki Sunafika	P	18	2
95.	Idha Risqiyantie	P	17	2
96.	Achmad Eko S	L	18	1
97.	Itsaini Laili S	P	17	2
98.	Zahida Zahro	P	17	4
99.	Diah Dwi A	P	17	2
100.	Yoga Pratama Putra	L	17	3
101.	Kevin C. A	L	17	1
102.	Sugeno	L	18	2
103.	Elin Kurniah Wati	P	17	2
104.	Ety Kafitaloka	P	18	2
105.	Imaroh	P	19	5
106.	Khairunisa'	P	18	2
107.	Shinta Kamalia A	P	18	1
108.	Ferika Ningsih	P	18	3
109.	Fanis Ramadhan	L	18	2
110.	Ahmad Mahfud	L	17	4
111.	Nur Hidayah	P	18	4
112.	Nur Faridah	P	18	1
113.	Laila Tiara Dewi	P	18	1
114.	Khairul Khasanah	P	18	4
115.	Uswatun Khasanah	P	18	3
116.	Eni Setiyowati	P	18	2
117.	Romaissah	P	18	2
118.	Anes Aryanavazmi	P	17	2
119.	Elfrida Galih Nagmandani	P	17	1
120.	Eka Yuningsih	P	17	
121.	Atika Tarizqoh	P	17	6
122.	Nurul Isnaini	P	19	2
123.	Indah Khoirunnisak	P	17	1
124.	Acinsa Trihasni M	P	18	1
125.	M. Afif Maulana	L	18	2
126.	Anditya B A P	L	17	2
127.	Ovi L	P	17	2
128.	Fitra Nur Apriani	P	17	2
129.	Tri Lestari	P	18	3
130.	Inanda Elvianti	P	19	2
131.	Syta Dwy Riskhi	P	18	1

132.	Agny Irmandana	L	17	2
133.	Ana Fitrianingsih	P	17	1
134.	Siti Nur Hanifah W	P	17	1
135.	Nadia Rosalia	P	18	2
136.	Ayu Suryaningsih	P	17	

Lampiran 2

Kisi-Kisi Angket Penelitian

**MODEL PENGEMBANGAN KESIAPAN KERJA SISWA SMK
PERBANKAN SYARIAH**

No	Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Butir
1.	Religiusitas (Ancok, 2001)	<ul style="list-style-type: none"> • Keyakinan (ideoogis) • Praktek agama (ritualistik) • Pengalaman (experensial) • Pengetahuan agama (intelektual) • Pengalaman (konsekuensi) 	1,2 3,4,5 6,7 8,9 10,11,12	2 3 2 2 3
2.	Lingkungan Keluarga (Slameto, 2010)	<ul style="list-style-type: none"> • Cara orang tua mendidik • Relasi antaranggota keluarga • Suasana rumah • Pengertian orang tua • Keadaan ekonomi keluarga 	13, 14, 15 16, 17, 18 19, 20 21, 22 23, 24	3 3 2 2 2
3.	Lingkungan Masyarakat (Slameto, 2010)	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Siswa dalam Masyarakat • <i>Mass media</i> • Teman Bergaul • Bentuk Kehidupan Masyarakat 	25, 26, 27 28, 29, 30, 31 32, 33, 34 35, 36, 37, 38	3 4 3 4
4.	<i>Student Engagement</i> (AUSSE, 2010)	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Tantangan Akademik • Pembelajaran Aktif dan Kolaboratif • Interaksi Siswa-Guru • Memperkaya Pengalaman Pendidikan • Lingkungan Belajar yang Mendukung 	39, 40, 41 42, 43, 44 45, 46, 47 48, 49, 50, 51 52, 53, 54	3 3 3 4 3
5.	Kesiapan Kerja (Fitriyanto, 2006)	<ul style="list-style-type: none"> • Logis dan Obyektif • Bekerja sama dengan orang lain • Mengendalikan diri dan emosi • Sikap kritis • Berani menerima tanggungjawab • Ambisi untuk maju 	55, 56 57, 58 59, 60 61 62 63	2 2 2 1 1 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)
Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang
Telp/Fax. (024) 8508015, website: fe.unnes.ac.id

ANGKET PENELITIAN

Dalam rangka menyelesaikan Skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian pada siswa kelas XII Perbankan Syariah SMK N 3 Jepara, SMK N 1 Batang dan SMK N 1 Kendal tahun ajaran 2014/2015. Tujuan angket penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh religiusitas, dukungan orang tua, lingkungan masyarakat terhadap kesiapan kerja siswa melalui perantara *student engagement* pada siswa SMK N 3 Jepara, SMK N 1 Batang dan SMK N 1 Kendal.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pernyataan dalam angket observasi ini dengan sebaik-baiknya. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Anda sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak berpengaruh terhadap nilai ekonomi akuntansi saudara serta kerahasiaan jawaban Anda akan saya jaga sepenuhnya.

Atas bantuannya, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Semarang, Maret 2015

Hormat saya,

Cahyaning Budi Utami

ANGKET PENELITIAN

1. Bacalah tiap-tiap pertanyaan dengan cermat sebelum Anda menjawab
2. Berilah tanda checklist (✓) pada kotak jawaban yang Anda anggap paling sesuai

		Sangat Tidak Setuju ▼	Tidak Setuju ▼	Netral ▼	Setuju ▼	Sangat Setuju ▼
1	Saya percaya bahwa alam ini diciptakan oleh Allah SWT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Semua perbuatan kita diketahui oleh Allah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Saya menjalankan shalat wajib tepat waktu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Saya menjalankan puasa dengan khusyu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Saya menjalankan puasa sunnah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Saya sering merasa memperoleh pertolongan dari Allah SWT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Saya merasa tenang setelah melaksanakan shalat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Saya dapat membaca Al Qur'an	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Saya hafal surat Al Fatihah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Saya selalu menghormati kedua orang tua saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Saya masih menggunakan bank konvensional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Saya berhubungan baik dengan teman-teman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		Sangat Tidak Setuju ▼	Tidak Setuju ▼	Netral ▼	Setuju ▼	Sangat Setuju ▼
13	Orang tua memperhatikan cara belajar saya di rumah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Orang tua menanyakan nilai tugas dan ulangan yang saya peroleh	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Orang tua menanamkan kedisiplinan belajar sehari-hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Saya meluangkan waktu berkumpul dengan keluarga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Saya terbuka kepada semua anggota keluarga saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Saya akrab dengan orang tua dan saudara-saudara kandung saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Saya merasa nyaman belajar di rumah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Keluarga saya selalu harmonis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Ketika saya belajar, orang tua tidak membebani dengan tugas-tugas rumah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Orang tua memberikan saya waktu untuk belajar maupun bermain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Orang tua sepenuhnya mendukung biaya sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Orang ta melengkapi semua kebutuhan sekolah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Sangat
Tidak
Setuju Tidak
Setuju Netral Setuju Sangat
Setuju

25	Saya akrif mengikuti kegiatan di masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Kegiatan di masyarakat yang saya ikuti bermanfaat untuk diri saya maupun orang lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Kegiatan masyarakat yang saya ikuti mengganggu konsentrasi belajar saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Saya selalu menonton sinetron di televisi setiap hari					
29	Orang tua saya membimbing saya dalam memilih channel televisi	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Saya menonton televisi pada jam belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Saya membaca koran dan buku untuk menambah wawasan saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Saya sering berdiskusi dengan teman terkait pelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Teman bergaul saya selalu mengajak saya pada hal yang positif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Jika bermain dengan teman, saya sering lupa waktu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Kehidupan bertetangga di lingkungan rumah saya sangat harmonis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Kehidupan sering mendengar keributan antartetangga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Saya bisa berkonsentrasi jika belajar di rumah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Di tempat tinggal saya, ada perkumpulan anak muda yang keluar malam pada jam belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Sangat
Tidak
Setuju Tidak
Setuju Netral Setuju Sangat
Setuju

39	Saya mempersiapkan diri sebelum mengikuti pelajaran	<input type="checkbox"/>				
40	Saya termotivasi untuk mempelajari Perbankan Syariah	<input type="checkbox"/>				
41	Setelah mengerjakan tugas, saya mengecek kembali pekerjaan saya	<input type="checkbox"/>				
42	Saya berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran	<input type="checkbox"/>				
43	Saya aktif mengajukan pertanyaan di kelas	<input type="checkbox"/>				
44	Saya rajin mengerjakan latihan-latihan soal	<input type="checkbox"/>				
45	Saya merasa nyaman berbicara kepada guru	<input type="checkbox"/>				
46	Guru bersikap terbuka dan sabar menghadapi	<input type="checkbox"/>				
47	Guru menciptakan pembelajaran yang menarik	<input type="checkbox"/>				
48	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah					
49	Saya suka mengunjungi perpustakaan	<input checked="" type="checkbox"/>				

		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
50	Saya menerapkan teori dan konsep yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal, saya mendiskusikan dengan teman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Ruang kelas saya nyaman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Di ruang kelas tersedia berbagai alat penunjang proses belajar mengajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Sekolah memberikan bantuan untuk mengatasi masalah non-akademik saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
55	Saya selalu berpikir logis dalam menghadapi masalah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Saya selalu menilai suatu hal dengan obyektif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Saya bisa bekerja sama dengan orang lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Saya bekerja dalam tim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Saya bisa mengendalikan emosi terhadap tekanan pekerjaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Saya siap untuk menerima tekanan dalam pekerjaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Saya siap untuk berpikir kritis dengan lingkungan kerja saya nantinya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Saya siap menerima tanggungjawab dalam pekerjaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63	Saya siap dengan lingkungan kerja yang baru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

3. Isilah titik-titik di bawah ini:

- a. Nama :
- b. Usia :
- c. Jenis kelamin :
- d. Jumlah saudara dalam keluarga :

Lampiran 3

Tabulasi Data Penelitian
Variabel Lingkungan Masyarakat

LM	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4				Total	KET	
	Q1	Q2	Q3	Σ	Q4	Q5	Q6	Q7	Σ	Q8	Q9	Q10	Σ	Q11	Q12	Q13	Q14	Σ	
1	5	5	3	13	3	4	5	4	16	5	5	3	13	5	3	5	2	15	57 S
2	4	5	3	12	3	3	4	5	15	5	5	3	13	4	3	5	4	16	56 S
3	5	5	4	14	4	2	4	5	15	5	4	4	13	3	3	5	2	13	55 S
4	5	5	4	14	3	2	4	5	14	5	4	4	13	3	3	5	2	13	54 S
5	4	5	4	13	3	3	5	3	14	3	5	5	13	4	5	5	5	19	59 S
6	4	4	4	12	3	3	4	4	14	4	5	4	13	4	5	5	5	19	58 S
7	4	4	3	11	4	2	5	2	13	4	4	5	13	3	3	4	3	13	50 S
8	3	4	5	12	5	4	5	4	18	4	4	4	12	4	5	3	5	17	59 S
9	3	3	3	9	3	4	4	3	14	4	4	3	11	3	3	3	4	13	47 CS
10	3	3	3	9	3	4	4	3	14	3	4	3	10	3	3	4	4	14	47 CS
11	5	5	4	14	4	2	5	5	16	5	5	4	14	4	4	5	4	17	61 S
12	3	4	4	11	4	4	4	4	16	4	5	4	13	4	3	5	5	17	57 S
13	4	4	4	12	4	4	4	4	16	4	5	3	12	4	3	5	5	17	57 S
14	5	5	4	14	3	3	3	4	13	5	5	5	15	5	4	3	4	16	58 S
15	4	4	4	12	3	4	3	3	13	5	5	3	13	4	3	5	4	16	54 S
16	3	3	4	10	3	3	4	3	13	4	5	3	12	4	3	5	4	16	51 S
17	3	3	3	9	4	3	3	4	14	5	4	4	13	4	5	5	4	18	54 S
18	4	3	5	12	4	4	3	3	14	5	5	3	13	4	5	4	5	18	57 S
19	5	4	4	13	2	4	3	4	13	4	5	5	14	3	5	4	4	16	56 S
20	5	4	4	13	5	4	5	4	18	3	5	5	13	4	3	5	4	16	60 S

21	4	5	4	13	5	3	5	4	17	4	5	4	13	4	3	4	3	14	57	S
22	3	4	4	11	4	3	4	5	16	4	3	5	12	4	3	5	5	17	56	S
23	3	3	3	9	4	4	3	4	15	5	4	3	12	4	5	5	4	18	54	S
24	5	5	4	14	3	5	4	5	17	5	4	5	14	4	5	4	5	18	63	SS
25	4	5	4	13	4	3	5	5	17	5	5	5	15	4	4	4	5	17	62	SS
26	4	5	4	13	3	3	4	5	15	5	5	4	14	4	4	5	4	17	59	S
27	4	5	3	12	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	5	4	17	57	S
28	3	3	4	10	5	4	3	3	15	4	3	4	11	3	3	4	5	15	51	S
29	3	4	3	10	3	3	3	3	12	4	4	4	12	3	4	3	4	14	48	CS
30	5	5	3	13	4	3	4	3	14	5	5	3	13	3	3	4	3	13	53	S
31	4	4	4	12	4	4	4	5	17	5	5	5	15	5	5	5	3	18	62	SS
32	3	4	4	11	3	3	3	3	12	3	3	4	10	4	4	4	4	16	49	CS
33	3	3	5	11	3	3	5	3	14	3	5	5	13	5	3	5	5	18	56	S
34	4	5	4	13	4	3	4	4	15	5	4	5	14	5	5	5	3	18	60	S
35	3	4	4	11	3	3	3	3	12	4	5	4	13	5	3	5	4	17	53	S
36	5	5	5	15	5	4	5	3	17	5	5	5	15	5	5	5	5	20	67	SS
37	5	4	4	13	3	4	4	3	14	3	4	3	10	4	3	3	4	14	51	S
38	2	2	2	6	2	5	4	5	16	4	4	4	12	4	4	5	4	17	51	S
39	3	3	3	9	5	3	3	3	14	4	4	4	12	4	4	3	4	15	50	S
40	3	3	3	9	4	4	3	3	14	3	3	4	10	4	4	4	4	16	49	CS
41	3	4	4	11	3	5	5	4	17	4	5	4	13	5	3	5	3	16	57	S
42	3	4	4	11	4	3	4	5	16	4	5	4	13	4	3	5	4	16	56	S
43	3	4	3	10	4	3	3	3	13	3	3	4	10	4	4	3	4	15	48	CS
44	3	4	3	10	4	3	3	4	14	4	5	5	14	4	4	4	4	16	54	S
45	3	4	3	10	4	3	3	4	14	5	5	5	15	4	3	5	5	17	56	S
46	3	4	3	10	4	3	5	3	15	4	4	3	11	3	3	4	4	14	50	S
47	3	3	3	9	4	3	3	4	14	4	4	5	13	4	2	4	4	14	50	S

48	3	3	4	10	5	3	3	3	14	4	4	4	12	4	3	4	5	16	52	S
49	3	3	4	10	5	3	3	3	14	4	4	4	12	4	3	4	5	16	52	S
50	3	3	4	10	5	3	4	4	16	4	4	3	11	5	5	4	4	18	55	S
51	3	4	4	11	5	4	3	4	16	4	5	5	14	3	3	3	4	13	54	S
52	3	4	4	11	4	3	4	3	14	4	4	4	12	3	4	3	2	12	49	CS
53	5	3	4	12	4	3	4	3	14	4	4	4	12	3	4	3	3	13	51	S
54	3	3	4	10	4	3	4	3	14	4	4	4	12	3	4	4	3	14	50	S
55	1	1	1	3	4	3	3	4	14	3	4	4	11	2	4	4	4	14	42	CS
56	4	4	3	11	4	3	4	4	15	3	3	4	10	3	3	4	13	49	CS	
57	3	3	3	9	4	4	4	4	16	3	3	3	9	3	3	3	3	12	46	CS
58	3	3	3	9	4	4	4	3	15	3	3	4	10	3	3	3	4	13	47	CS
59	3	3	4	10	4	3	4	5	16	4	4	4	12	4	4	4	4	16	54	S
60	3	3	3	9	4	5	5	2	16	5	4	4	13	3	3	5	5	16	54	S
61	3	4	4	11	3	4	4	5	16	4	5	4	13	4	5	5	5	19	59	S
62	5	5	4	14	4	3	4	3	14	3	4	4	11	4	3	4	3	14	53	S
63	3	3	3	9	3	4	4	4	15	4	4	4	12	4	4	3	3	14	50	S
64	3	5	4	12	3	3	3	4	13	3	3	4	10	3	3	5	14	49	CS	
65	3	5	4	12	3	3	4	4	14	3	3	4	10	4	4	4	5	17	53	S
66	3	3	3	9	4	3	3	4	14	4	4	4	12	3	3	5	5	16	51	S
67	3	4	4	11	4	4	4	3	15	3	5	4	12	3	5	4	5	17	55	S
68	4	3	4	11	3	3	3	3	12	3	4	3	10	3	4	3	3	13	46	CS
69	3	3	4	10	3	5	4	3	15	4	3	4	11	3	4	3	4	14	50	S
70	3	3	4	10	3	5	3	4	15	3	3	5	11	3	3	5	5	16	52	S
71	3	3	4	10	4	4	2	3	13	3	3	3	9	4	5	4	4	17	49	CS
72	3	3	4	10	5	4	4	3	16	4	5	3	12	4	3	5	4	16	54	S
73	3	3	4	10	3	5	4	3	15	4	5	3	12	4	3	5	4	16	53	S
74	4	4	4	12	5	3	3	3	14	3	4	3	10	4	3	3	4	14	50	S

75	5	5	4	14	5	3	5	5	18	5	5	4	14	3	5	4	5	17	63	SS
76	2	3	3	8	3	5	5	4	17	3	5	4	12	3	3	4	3	13	50	S
77	3	4	5	12	4	3	5	5	17	4	5	5	14	3	5	5	5	18	61	S
78	3	5	5	13	3	3	5	4	15	5	5	5	15	5	3	5	5	18	61	S
79	3	5	5	13	3	3	5	4	15	5	5	5	15	4	3	5	5	17	60	S
80	3	4	3	10	4	3	4	4	15	4	3	4	11	5	5	5	5	20	56	S
81	4	5	4	13	3	3	3	5	14	4	4	4	12	3	3	4	4	14	53	S
82	3	3	4	10	3	4	3	4	14	4	4	3	11	3	4	4	4	15	50	S
83	4	4	4	12	4	4	3	4	15	5	4	3	12	5	4	5	3	17	56	S
84	5	5	5	15	4	3	3	3	13	4	5	4	13	4	5	3	4	16	57	S
85	3	3	3	9	4	5	4	4	17	3	4	4	11	5	3	5	3	16	53	S
86	4	4	5	13	4	4	3	4	15	4	4	3	11	3	3	4	4	14	53	S
87	4	4	3	11	5	4	5	5	19	4	5	4	13	4	3	5	5	17	60	S
88	3	3	4	10	4	4	4	3	15	3	4	4	11	4	3	3	4	14	50	S
89	3	3	3	9	3	3	3	3	12	4	3	5	12	4	4	4	5	17	50	S
90	3	3	5	11	3	5	3	5	16	4	4	5	13	4	5	4	4	17	57	S
91	3	5	4	12	5	3	4	3	15	4	4	3	11	4	5	4	5	18	56	S
92	3	3	4	10	4	3	5	3	15	4	3	4	11	4	5	4	3	16	52	S
93	3	4	4	11	4	4	4	3	15	4	4	5	13	4	5	4	4	17	56	S
94	1	1	1	3	5	5	5	5	20	5	5	5	15	3	3	4	4	14	52	S
95	3	4	4	11	4	3	4	4	15	4	4	3	11	4	4	4	4	16	53	S
96	4	3	5	12	5	3	5	5	18	5	5	5	15	5	5	3	5	18	63	SS
97	3	3	4	10	4	3	4	4	15	3	4	3	10	3	3	4	4	14	49	CS
98	5	5	3	13	5	5	3	5	18	5	5	3	13	4	5	3	4	16	60	S
99	3	3	3	9	3	4	4	4	15	4	4	4	12	3	4	3	3	13	49	CS
100	4	5	5	14	3	3	5	5	16	3	5	5	13	5	5	3	3	16	59	S
101	5	5	5	15	5	5	4	3	17	5	5	5	15	5	5	4	5	19	66	SS

102	5	5	5	15	5	5	4	3	17	5	5	5	15	5	5	5	4	19	66	SS
103	5	4	4	13	3	3	4	3	13	4	4	3	11	3	4	5	5	17	54	S
104	3	3	3	9	3	5	5	4	17	3	4	4	11	4	5	4	4	17	54	S
105	5	5	4	14	3	5	4	4	16	5	5	3	13	4	4	5	4	17	60	S
106	3	5	5	13	3	3	5	3	14	5	5	5	15	5	3	5	4	17	59	S
107	3	3	5	11	3	3	3	3	12	4	3	3	10	4	3	3	5	15	48	CS
108	3	4	5	12	3	4	4	4	15	4	5	4	13	3	4	4	4	15	55	S
109	3	4	3	10	5	3	3	4	15	5	5	5	15	5	5	5	5	20	60	S
110	3	5	5	13	4	4	5	5	18	5	5	4	14	5	5	5	4	19	64	SS
111	3	4	4	11	4	5	3	4	16	5	3	4	12	3	3	5	4	15	54	S
112	3	3	4	10	5	3	3	3	14	3	3	4	10	3	3	3	4	13	47	CS
113	3	3	4	10	4	4	4	3	15	3	3	4	10	3	3	5	4	15	50	S
114	4	4	4	12	4	4	4	5	17	5	3	4	12	4	4	5	4	17	58	S
115	4	4	3	11	3	3	4	4	14	5	3	4	12	4	3	4	4	15	52	S
116	5	5	4	14	4	5	4	4	17	5	5	4	14	4	4	5	4	17	62	SS
117	3	4	5	12	3	3	4	3	13	3	5	3	11	3	4	5	4	16	52	S
118	3	3	3	9	4	3	4	3	14	3	5	3	11	4	3	5	3	15	49	CS
119	3	4	3	10	3	4	4	5	16	5	5	4	14	3	3	4	4	14	54	S
120	3	3	4	10	3	3	4	4	14	5	5	3	13	5	4	5	5	19	56	S
121	3	4	4	11	3	4	3	3	13	3	4	3	10	3	4	5	3	15	49	CS
122	3	3	4	10	3	3	4	4	14	4	5	4	13	3	3	5	4	15	52	S
123	3	4	4	11	4	3	3	4	14	4	4	4	12	4	3	4	3	14	51	S
124	3	3	4	10	4	3	4	3	14	5	5	4	14	3	3	3	3	12	50	S
125	5	5	4	14	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	3	5	4	16	58	S
126	5	5	5	15	3	5	4	5	17	5	3	4	12	4	5	5	5	19	63	SS
127	4	4	4	12	4	4	4	3	15	4	4	4	12	3	4	5	4	16	55	S
128	3	3	4	10	4	3	4	4	15	4	4	3	11	4	4	5	3	16	52	S

129	3	4	4	11	4	3	3	4	14	4	4	4	12	4	4	5	3	16	53	S
130	5	5	4	14	4	4	4	5	17	4	5	5	14	4	4	5	4	17	62	SS
131	3	3	3	9	4	3	3	4	14	4	4	3	11	3	3	4	3	13	47	CS
132	3	3	3	9	4	4	4	4	16	4	4	5	13	4	3	4	3	14	52	S
133	4	4	4	12	4	3	3	4	14	4	4	3	11	4	3	4	3	14	51	S
134	3	3	3	9	3	3	4	5	15	4	4	5	13	4	3	5	5	17	54	S
135	3	3	3	9	3	3	4	4	14	5	4	4	13	3	3	4	13	49	CS	
136	4	4	3	11	4	5	4	4	17	5	5	5	15	3	4	5	5	17	60	S
SS																				11
S																				104
CS																				21
TS																				
STS																				

Tabulasi Data Penelitian

Variabel Lingkungan Keluarga

LK	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3			Indikator 4			Indikator 5			Total	KET
	Q1	Q2	Q3	Σ	Q4	Q5	Q6	Σ	Q7	Q8	Σ	Q9	Q10	Σ	Q11	Q12	Σ		
1	5	4	5	14	5	4	5	14	5	5	10	4	5	9	5	5	10	57	SS
2	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	10	4	5	9	5	5	10	58	SS
3	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	10	4	4	8	4	4	8	56	SS
4	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	10	4	4	8	4	4	8	56	SS
5	4	5	4	13	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	4	5	9	50	S
6	4	4	4	12	5	4	5	14	4	4	8	4	5	9	4	4	8	51	S
7	4	3	4	11	3	4	4	11	4	4	8	3	3	6	4	4	8	44	S
8	4	5	4	13	3	3	5	11	3	5	8	4	5	9	5	5	10	51	S
9	4	3	4	11	4	3	4	11	4	4	8	3	3	6	3	4	7	43	S
10	4	3	4	11	4	4	4	12	4	3	7	3	3	6	4	4	8	44	S
11	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	10	4	4	8	5	5	10	58	SS
12	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	10	4	5	9	5	5	10	59	SS
13	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	10	4	5	9	5	5	10	59	SS
14	5	5	5	15	4	5	5	14	3	4	7	5	3	8	5	4	9	53	SS
15	5	4	4	13	4	5	5	14	5	3	8	4	5	9	5	5	10	54	SS
16	4	3	4	11	4	5	5	14	5	4	9	3	3	6	5	4	9	49	S
17	3	4	4	11	5	5	5	15	5	5	10	3	4	7	5	5	10	53	SS
18	5	4	4	13	3	3	5	11	5	3	8	3	3	6	5	4	9	47	S
19	5	4	5	14	4	5	5	14	5	5	10	2	5	7	5	5	10	55	SS
20	4	4	5	13	3	3	3	9	5	5	10	5	4	9	5	5	10	51	S
21	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	10	5	5	10	5	5	10	59	SS
22	5	5	5	15	4	4	5	13	5	4	9	3	5	8	4	3	7	52	SS

23	3	4	5	12	5	5	5	15	5	3	8	2	5	7	5	5	10	52	SS
24	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	10	5	5	10	5	5	10	60	SS
25	5	4	5	14	5	5	5	15	5	4	9	4	4	8	5	5	10	56	SS
26	5	5	4	14	4	4	5	13	4	5	9	5	4	9	5	5	10	55	SS
27	5	4	5	14	5	4	4	13	5	4	9	5	4	9	5	4	9	54	SS
28	3	3	3	9	3	3	3	9	4	3	7	3	3	6	4	4	8	39	CS
29	5	4	4	13	4	4	3	11	3	3	6	2	3	5	3	3	6	41	CS
30	3	3	3	9	4	4	5	13	4	4	8	3	3	6	3	3	6	42	S
31	3	3	3	9	4	4	5	13	5	5	10	2	5	7	5	5	10	49	S
32	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	10	5	3	8	5	3	8	56	SS
33	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	10	5	3	8	5	5	10	58	SS
34	5	5	4	14	3	5	5	13	5	5	10	5	3	8	5	5	10	55	SS
35	4	4	4	12	4	4	5	13	5	4	9	4	4	8	5	5	10	52	SS
36	3	4	4	11	3	3	4	10	4	5	9	5	5	10	5	5	10	50	S
37	3	3	4	10	4	3	4	11	4	4	8	3	3	6	5	5	10	45	S
38	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	5	5	10	50	S
39	4	3	3	10	5	5	5	15	5	5	10	5	4	9	5	5	10	54	SS
40	3	3	4	10	4	3	3	10	4	3	7	3	3	6	4	3	7	40	CS
41	4	3	4	11	5	5	5	15	5	5	10	4	5	9	5	5	10	55	SS
42	4	4	4	12	4	4	4	12	5	4	9	5	4	9	5	5	10	52	SS
43	4	3	4	11	5	5	5	15	4	5	9	4	5	9	4	4	8	52	SS
44	4	4	4	12	4	4	5	13	4	4	8	5	5	10	5	5	10	53	SS
45	4	4	4	12	4	4	4	12	4	5	9	5	5	10	5	5	10	53	SS
46	5	4	4	13	4	3	4	11	5	3	8	4	5	9	3	3	6	47	S
47	3	3	3	9	3	2	3	8	4	2	6	5	5	10	5	4	9	42	S
48	3	3	4	10	4	3	4	11	4	4	8	3	4	7	4	4	8	44	S
49	3	3	4	10	4	4	4	12	4	4	8	3	5	8	4	4	8	46	S

50	3	3	3	9	4	3	3	10	4	4	8	3	4	7	4	3	7	41	CS
51	3	4	4	11	3	3	4	10	3	2	5	4	3	7	4	3	7	40	CS
52	3	3	3	9	4	3	4	11	3	3	6	4	4	8	4	4	8	42	S
53	4	3	4	11	4	4	4	12	4	3	7	3	4	7	5	3	8	45	S
54	4	3	4	11	4	3	4	11	4	4	8	4	4	8	5	5	10	48	S
55	2	2	2	6	3	3	5	11	5	2	7	3	4	7	4	4	8	39	CS
56	4	4	4	12	5	4	4	13	3	2	5	4	4	8	5	5	10	48	S
57	4	4	3	11	3	3	4	10	4	3	7	2	4	6	4	4	8	42	S
58	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	2	4	6	4	4	8	38	CS
59	4	3	5	12	5	4	5	14	4	4	8	3	3	6	3	4	7	47	S
60	3	3	4	10	3	3	3	9	5	3	8	3	4	7	3	2	5	39	CS
61	3	3	3	9	4	5	5	14	5	5	10	5	5	10	5	4	9	52	SS
62	3	3	5	11	5	3	5	13	5	5	10	3	3	6	5	5	10	50	S
63	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	4	4	8	38	CS
64	2	4	4	10	3	4	4	11	5	2	7	3	3	6	4	4	8	42	S
65	3	3	3	9	4	3	4	11	3	3	6	5	4	9	5	5	10	45	S
66	4	3	4	11	4	3	3	10	5	4	9	5	5	10	5	5	10	50	S
67	4	3	4	11	3	5	5	13	5	5	10	5	5	10	5	5	10	54	SS
68	3	3	3	9	3	3	4	10	3	3	6	3	3	6	4	4	8	39	CS
69	3	3	3	9	3	5	5	13	4	3	7	5	5	10	3	4	7	46	S
70	3	3	3	9	3	3	3	9	5	3	8	5	5	10	5	5	10	46	S
71	4	3	3	10	5	4	4	13	4	3	7	4	3	7	4	4	8	45	S
72	3	3	3	9	4	3	4	11	4	4	8	3	3	6	5	5	10	44	S
73	3	3	3	9	3	3	4	10	5	4	9	3	3	6	5	5	10	44	S
74	3	3	3	9	3	3	3	9	3	4	7	3	3	6	3	5	8	39	CS
75	3	3	4	10	4	4	4	12	3	2	5	3	4	7	5	4	9	43	S
76	2	2	4	8	4	5	4	13	5	3	8	3	4	7	4	4	8	44	S

77	4	3	4	11	4	3	5	12	5	4	9	5	5	10	5	4	9	51	S
78	4	5	5	14	5	5	5	15	5	5	10	5	5	10	5	4	9	58	SS
79	4	5	5	14	5	5	5	15	5	5	10	5	5	10	5	4	9	58	SS
80	3	3	3	9	4	3	5	12	5	4	9	3	3	6	5	4	9	45	S
81	4	3	4	11	4	3	4	11	4	3	7	3	3	6	3	3	6	41	CS
82	3	3	3	9	4	3	5	12	4	3	7	3	4	7	3	3	6	41	CS
83	4	4	3	11	4	5	5	14	4	4	8	4	5	9	5	5	10	52	SS
84	5	5	5	15	5	5	5	15	4	4	8	5	4	9	5	5	10	57	SS
85	4	3	4	11	5	4	4	13	5	5	10	3	5	8	5	5	10	52	SS
86	3	3	3	9	4	4	4	12	3	3	6	3	5	8	4	4	8	43	S
87	3	3	3	9	5	3	4	12	5	4	9	5	5	10	3	3	6	46	S
88	4	4	4	12	4	3	3	10	3	4	7	4	3	7	4	3	7	43	S
89	3	3	5	11	4	5	3	12	5	3	8	5	4	9	3	4	7	47	S
90	3	3	4	10	3	5	4	12	5	4	9	4	4	8	4	3	7	46	S
91	3	3	3	9	4	4	5	13	4	5	9	3	3	6	5	5	10	47	S
92	3	3	3	9	4	4	4	12	4	3	7	3	4	7	4	4	8	43	S
93	3	3	3	9	3	4	5	12	4	4	8	3	4	7	4	4	8	44	S
94	3	3	3	9	2	3	5	10	5	3	8	5	5	10	5	4	9	46	S
95	4	4	3	11	5	5	5	15	4	4	8	3	5	8	5	4	9	51	S
96	5	5	5	15	5	4	5	14	5	5	10	4	3	7	4	4	8	54	SS
97	4	4	4	12	3	5	5	13	4	4	8	3	3	6	4	5	9	48	S
98	4	4	3	11	4	3	3	10	3	3	6	3	3	6	4	3	7	40	CS
99	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6	3	3	6	36	CS
100	3	3	3	9	4	5	5	14	3	5	8	5	5	10	5	5	10	51	S
101	4	3	4	11	4	5	5	14	4	5	9	5	5	10	4	4	8	52	SS
102	4	3	5	12	4	5	4	13	4	4	8	5	4	9	4	3	7	49	S
103	5	4	5	14	5	5	5	15	4	5	9	4	5	9	5	5	10	57	SS

104	5	4	5	14	5	5	5	15	4	5	9	5	4	9	5	5	10	57	SS
105	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	10	5	5	10	5	5	10	59	SS
106	3	4	3	10	4	4	5	13	4	4	8	4	5	9	5	5	10	50	S
107	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	10	3	3	6	5	5	10	55	SS
108	5	5	4	14	5	5	5	15	3	4	7	3	5	8	5	4	9	53	SS
109	3	5	5	13	4	5	5	14	5	5	10	5	5	10	5	5	10	57	SS
110	5	4	4	13	5	4	5	14	5	5	10	4	5	9	5	5	10	56	SS
111	4	4	3	11	5	4	4	13	5	3	8	4	5	9	4	5	9	50	S
112	4	4	4	12	5	3	5	13	5	4	9	4	5	9	5	5	10	53	SS
113	5	5	4	14	5	3	5	13	5	4	9	4	5	9	5	5	10	55	SS
114	4	4	3	11	5	5	5	15	5	4	9	5	5	10	5	5	10	55	SS
115	4	4	3	11	5	3	5	13	5	5	10	4	4	8	5	5	10	52	SS
116	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	10	5	5	10	5	5	10	60	SS
117	3	3	4	10	5	3	5	13	5	4	9	4	5	9	5	5	10	51	S
118	3	3	3	9	4	3	5	12	5	5	10	3	3	6	5	5	10	47	S
119	5	5	5	15	5	4	5	14	4	5	9	3	4	7	5	5	10	55	SS
120	5	4	5	14	5	4	5	14	5	5	10	3	4	7	5	5	10	55	SS
121	5	4	4	13	5	4	5	14	5	5	10	4	4	8	5	5	10	55	SS
122	3	3	3	9	4	3	5	12	5	4	9	3	3	6	5	5	10	46	S
123	4	4	3	11	4	4	5	13	4	5	9	4	4	8	4	5	9	50	S
124	3	3	3	9	4	3	3	10	5	3	8	5	5	10	5	5	10	47	S
125	5	4	5	14	5	5	5	15	5	5	10	4	5	9	5	5	10	58	SS
126	3	3	4	10	5	3	4	12	5	4	9	5	5	10	4	3	7	48	S
127	5	4	5	14	5	4	5	14	5	3	8	5	5	10	5	5	10	56	SS
128	4	4	5	13	4	5	5	14	4	4	8	4	4	8	5	4	9	52	SS
129	4	3	5	12	4	4	5	13	5	3	8	4	4	8	5	5	10	51	S
130	3	3	4	10	3	3	5	11	3	3	6	5	5	10	3	3	6	43	S

131	4	4	5	13	3	5	4	12	4	4	8	4	4	8	5	5	10	51	S
132	5	4	5	14	5	4	5	14	5	5	10	5	5	10	5	5	10	58	SS
133	4	3	4	11	5	4	5	14	4	4	8	4	4	8	5	5	10	51	S
134	4	5	5	14	5	4	5	14	5	4	9	5	5	10	5	5	10	57	SS
135	4	3	4	11	5	3	5	13	4	5	9	3	4	7	5	4	9	49	S
136	4	4	4	12	5	5	4	14	3	4	7	4	5	9	5	5	10	52	SS
SS																		58	
S																		63	
CS																		15	
TS																			
STS																			

Tabulasi Data Penelitian

Variabel Religiusitas

R	Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3			Indikator 4			Indikator 5			Total	KET	
	Q1	Q2	Σ	Q3	Q4	Q5	Σ	Q6	Q7	Σ	Q8	Q9	Σ	Q10	Q11	Q12	Σ	
1	5	5	10	4	4	4	12	5	5	10	5	5	10	5	3	5	13	55 SS
2	5	5	10	4	4	4	12	5	5	10	5	5	10	5	3	5	13	55 SS
3	5	5	10	4	4	4	12	5	5	10	5	5	10	5	3	5	13	55 SS
4	5	5	10	4	4	4	12	5	5	10	5	5	10	5	3	5	13	55 SS
5	5	5	10	5	5	4	14	4	5	9	5	5	10	5	4	5	14	57 SS
6	5	5	10	5	5	5	15	5	5	10	5	5	10	5	3	5	13	58 SS
7	5	5	10	4	4	3	11	5	5	10	4	5	9	5	5	4	14	54 SS
8	5	5	10	4	4	4	12	5	5	10	5	5	10	5	2	5	12	54 SS
9	5	5	10	4	4	3	11	3	4	7	4	4	8	4	3	4	11	47 S
10	5	5	10	4	4	3	11	3	4	7	4	4	8	4	3	4	11	47 S
11	5	5	10	5	5	5	15	5	5	10	5	5	10	5	4	5	14	59 SS
12	5	5	10	5	5	5	15	5	5	10	5	5	10	5	4	5	14	59 SS
13	5	5	10	5	5	5	15	5	5	10	5	5	10	5	4	5	14	59 SS
14	5	5	10	5	5	5	15	5	5	10	5	5	10	5	4	4	13	58 SS
15	5	5	10	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	4	4	4	12	50 S
16	5	5	10	5	5	4	14	4	5	9	5	5	10	5	5	4	14	57 SS
17	3	3	6	4	4	3	11	4	3	7	3	3	6	4	3	3	10	40 CS
18	5	5	10	5	5	5	15	5	5	10	5	5	10	5	4	5	14	59 SS
19	5	5	10	5	5	5	15	5	5	10	5	5	10	5	5	5	15	60 SS
20	5	5	10	4	4	4	12	5	5	10	5	5	10	5	4	3	12	54 SS

21	5	5	10	5	5	4	14	5	5	10	5	5	10	5	3	5	13	57	SS
22	5	5	10	5	4	5	14	5	5	10	5	5	10	5	5	5	15	59	SS
23	5	5	10	5	5	4	14	5	5	10	5	5	10	5	4	4	13	57	SS
24	5	5	10	5	5	5	15	5	5	10	5	5	10	5	3	5	13	58	SS
25	5	5	10	4	4	4	12	4	5	9	5	5	10	5	4	4	13	54	SS
26	5	5	10	5	4	4	13	4	5	9	5	5	10	5	4	5	14	56	SS
27	5	5	10	5	5	4	14	5	5	10	5	5	10	5	4	4	13	57	SS
28	4	4	8	4	4	3	11	4	4	8	4	4	8	4	3	3	10	45	S
29	5	5	10	4	4	4	12	5	5	10	4	5	9	4	3	4	11	52	SS
30	5	5	10	5	5	3	13	5	5	10	5	5	10	5	4	5	14	57	SS
31	5	5	10	5	5	4	14	5	5	10	5	5	10	5	4	5	14	58	SS
32	5	5	10	3	3	3	9	5	5	10	5	5	10	5	5	3	13	52	SS
33	5	5	10	5	5	5	15	5	5	10	5	5	10	5	5	3	13	58	SS
34	5	5	10	4	4	4	12	5	5	10	5	5	10	5	5	5	15	57	SS
35	5	5	10	4	4	4	12	5	5	10	5	5	10	5	5	5	15	57	SS
36	5	5	10	3	4	4	11	5	5	10	5	5	10	5	3	4	12	53	SS
37	5	5	10	4	4	3	11	4	5	9	5	5	10	5	4	4	13	53	SS
38	5	5	10	4	4	4	12	5	5	10	4	5	9	5	4	4	13	54	SS
39	5	5	10	3	4	3	10	5	5	10	5	5	10	5	4	4	13	53	SS
40	5	5	10	4	4	4	12	4	4	8	4	4	8	4	3	4	11	49	S
41	5	5	10	4	4	3	11	4	5	9	5	5	10	5	4	5	14	54	SS
42	5	5	10	4	4	4	12	5	5	10	5	5	10	5	5	4	14	56	SS
43	5	5	10	3	3	4	10	5	5	10	4	5	9	5	3	4	12	51	S
44	5	5	10	4	4	4	12	4	5	9	5	5	10	5	5	5	15	56	SS
45	5	5	10	4	4	4	12	5	5	10	5	5	10	5	5	5	15	57	SS
46	5	5	10	3	4	3	10	5	5	10	5	5	10	3	3	4	10	50	S
47	5	5	10	4	4	3	11	3	3	6	5	5	10	4	4	5	13	50	S
48	5	5	10	4	4	3	11	4	5	9	4	4	8	4	3	4	11	49	S
49	5	5	10	4	4	3	11	4	5	9	4	4	8	4	3	4	11	49	S

50	5	5	10	5	5	4	14	5	5	10	5	5	10	5	5	4	14	58	SS
51	5	5	10	4	3	3	10	5	5	10	5	5	10	5	3	5	13	53	SS
52	5	5	10	4	5	4	13	5	5	10	5	5	10	5	3	4	12	55	SS
53	5	5	10	4	4	3	11	4	4	8	4	4	8	4	4	4	12	49	S
54	5	5	10	4	4	3	11	4	4	8	4	4	8	4	4	4	12	49	S
55	5	5	10	3	3	2	8	5	4	9	5	5	10	4	3	3	10	47	S
56	5	5	10	3	3	3	9	5	4	9	4	5	9	4	3	4	11	48	S
57	5	5	10	3	3	3	9	5	4	9	3	5	8	4	4	4	12	48	S
58	5	5	10	3	3	4	10	5	5	10	5	5	10	4	4	4	12	52	SS
59	5	5	10	4	4	4	12	5	5	10	5	5	10	5	4	5	14	56	SS
60	5	5	10	5	4	3	12	5	5	10	4	5	9	3	4	5	12	53	SS
61	5	5	10	5	4	3	12	3	5	8	5	5	10	5	3	4	12	52	SS
62	5	5	10	3	3	3	9	4	5	9	5	5	10	5	3	4	12	50	S
63	5	5	10	4	5	4	13	4	4	8	4	4	8	4	3	4	11	50	S
64	5	5	10	3	3	3	9	4	5	9	5	5	10	5	4	5	14	52	SS
65	5	5	10	3	3	3	9	4	4	8	3	5	8	4	3	3	10	45	S
66	5	5	10	3	3	3	9	5	5	10	5	5	10	5	3	4	12	51	S
67	5	5	10	5	4	4	13	5	5	10	5	5	10	5	4	5	14	57	SS
68	5	5	10	3	4	4	11	4	5	9	4	5	9	5	3	5	13	52	SS
69	5	5	10	4	4	4	12	4	5	9	5	5	10	5	4	4	13	54	SS
70	5	5	10	3	3	3	9	4	4	8	3	5	8	5	3	4	12	47	S
71	5	4	9	3	3	3	9	3	5	8	4	4	8	3	3	4	10	44	S
72	5	5	10	4	4	3	11	5	5	10	5	5	10	5	3	5	13	54	SS
73	5	5	10	4	5	3	12	5	5	10	5	5	10	5	3	5	13	55	SS
74	5	5	10	4	4	3	11	5	5	10	5	5	10	5	5	3	13	54	SS
75	5	5	10	4	3	3	10	5	5	10	4	5	9	4	3	5	12	51	S
76	5	5	10	4	4	2	10	3	5	8	3	5	8	4	4	5	13	49	S
77	5	5	10	4	4	3	11	4	5	9	5	5	10	5	5	5	15	55	SS
78	5	5	10	4	5	4	13	5	5	10	5	5	10	5	4	5	14	57	SS

79	5	5	10	4	5	4	13	5	5	10	5	5	10	5	4	5	14	57	SS
80	5	5	10	4	4	4	12	4	5	9	4	5	9	5	4	5	14	54	SS
81	5	5	10	4	4	3	11	5	5	10	4	5	9	5	4	5	14	54	SS
82	5	5	10	4	5	4	13	3	4	7	4	5	9	5	5	5	15	54	SS
83	5	5	10	4	4	5	13	5	5	10	5	5	10	5	4	5	14	57	SS
84	5	5	10	5	5	4	14	4	5	9	5	5	10	5	4	5	14	57	SS
85	5	5	10	4	4	4	12	5	5	10	5	5	10	5	5	4	14	56	SS
86	5	5	10	4	4	4	12	5	5	10	5	5	10	4	3	5	12	54	SS
87	5	5	10	4	5	5	14	5	5	10	5	5	10	5	4	4	13	57	SS
88	5	5	10	4	4	3	11	5	5	10	4	4	8	3	4	4	11	50	S
89	5	4	9	3	4	3	10	4	5	9	5	4	9	3	5	3	11	48	S
90	5	5	10	4	4	3	11	4	5	9	5	5	10	5	3	5	13	53	SS
91	5	5	10	3	4	3	10	5	5	10	3	4	7	4	5	5	14	51	S
92	5	5	10	3	3	3	9	3	4	7	4	5	9	4	4	4	12	47	S
93	5	5	10	4	4	4	12	5	5	10	4	5	9	5	4	5	14	55	SS
94	5	5	10	4	4	4	12	5	5	10	5	5	10	5	4	4	13	55	SS
95	5	5	10	3	4	3	10	4	4	8	4	5	9	5	4	3	12	49	S
96	5	5	10	4	5	3	12	5	5	10	5	5	10	5	5	5	15	57	SS
97	5	5	10	4	4	3	11	5	5	10	4	5	9	4	3	5	12	52	SS
98	5	5	10	3	4	5	12	4	5	9	5	5	10	3	4	5	12	53	SS
99	5	5	10	4	4	4	12	5	5	10	4	5	9	4	3	4	11	52	SS
100	5	5	10	4	4	3	11	4	3	7	3	3	6	5	5	3	13	47	S
101	5	5	10	5	5	3	13	5	5	10	5	5	10	5	5	5	15	58	SS
102	5	5	10	5	4	4	13	5	5	10	4	5	9	5	5	5	15	57	SS
103	5	5	10	4	5	3	12	5	5	10	5	5	10	5	4	4	13	55	SS
104	5	5	10	4	3	3	10	5	5	10	5	5	10	5	4	5	14	54	SS
105	5	5	10	3	4	3	10	5	5	10	4	5	9	5	4	5	14	53	SS
106	4	4	8	4	3	3	10	4	4	8	4	4	8	4	3	4	11	45	S
107	5	5	10	4	4	3	11	5	5	10	5	5	10	5	3	4	12	53	SS

108	4	4	8	4	4	3	11	5	4	9	4	5	9	5	3	3	11	48	S
109	5	5	10	4	5	3	12	5	5	10	5	5	10	5	5	5	15	57	SS
110	5	5	10	4	5	3	12	5	5	10	5	5	10	5	3	5	13	55	SS
111	5	5	10	5	5	4	14	5	5	10	5	5	10	4	4	4	12	56	SS
112	4	3	7	4	4	3	11	3	4	7	4	4	8	4	4	4	12	45	S
113	5	5	10	4	4	4	12	5	5	10	5	5	10	5	4	5	14	56	SS
114	5	5	10	4	4	4	12	5	5	10	5	5	10	5	3	5	13	55	SS
115	5	5	10	4	4	4	12	5	5	10	5	5	10	5	3	5	13	55	SS
116	5	5	10	3	5	3	11	5	5	10	5	5	10	5	4	5	14	55	SS
117	5	5	10	4	4	3	11	4	5	9	4	5	9	5	4	5	14	53	SS
118	5	5	10	3	5	3	11	5	5	10	5	5	10	5	3	5	13	54	SS
119	5	5	10	4	5	3	12	5	5	10	5	5	10	5	3	5	13	55	SS
120	5	5	10	4	5	3	12	5	5	10	5	5	10	5	3	5	13	55	SS
121	5	5	10	4	4	4	12	5	5	10	5	5	10	5	4	5	14	56	SS
122	5	5	10	3	3	3	9	5	5	10	5	5	10	5	3	5	13	52	SS
123	4	4	8	4	3	3	10	3	3	6	3	3	6	3	3	4	10	40	CS
124	5	5	10	4	4	4	12	3	5	8	5	5	10	4	3	5	12	52	SS
125	5	5	10	4	4	4	12	5	5	10	5	5	10	5	3	5	13	55	SS
126	5	5	10	5	5	3	13	4	5	9	4	5	9	4	4	5	13	54	SS
127	5	5	10	5	5	4	14	5	5	10	5	5	10	5	3	5	13	57	SS
128	3	3	6	3	4	3	10	3	4	7	4	4	8	3	3	3	9	40	CS
129	5	5	10	3	4	4	11	4	5	9	5	5	10	4	3	3	10	50	S
130	5	5	10	4	4	4	12	5	5	10	5	5	10	5	5	3	13	55	SS
131	5	5	10	4	4	4	12	5	4	9	4	4	8	5	3	5	13	52	SS
132	5	5	10	5	5	4	14	4	5	9	4	5	9	5	5	5	15	57	SS
133	4	4	8	4	3	3	10	3	4	7	4	4	8	4	3	5	12	45	S
134	5	5	10	5	4	4	13	5	5	10	4	5	9	5	5	4	14	56	SS
135	5	5	10	4	4	3	11	4	5	9	5	5	10	5	4	5	14	54	SS
136	5	5	10	4	3	3	10	5	5	10	4	5	9	5	3	5	13	52	SS

Tabulasi Data Penelitian

Variabel Student Engagement

S	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4				Indikator 5				Total	KET	
	Q1	Q2	Q3	Σ	Q4	Q5	Q6	Σ	Q7	Q8	Q9	Σ	Q10	Q11	Q12	Q13	Σ	Q14	Q15	Q16	Σ		
1	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	4	13	4	4	4	5	17	4	4	4	12	72	SS
2	5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	4	14	4	4	4	4	16	4	5	4	13	71	SS
3	5	5	5	15	5	4	5	14	4	4	4	12	4	4	5	5	18	4	5	5	14	73	SS
4	5	5	5	15	5	4	5	14	4	4	4	12	4	4	5	5	18	4	5	5	14	73	SS
5	4	5	5	14	4	4	5	13	4	5	4	13	3	3	4	4	14	4	4	3	11	65	S
6	5	5	4	14	4	3	4	11	3	5	4	12	3	3	4	4	14	4	5	2	11	62	S
7	4	5	4	13	4	4	4	12	4	4	4	12	2	2	3	4	11	4	4	4	12	60	S
8	4	5	5	14	4	4	4	12	4	5	4	13	4	3	4	5	16	4	5	4	13	68	SS
9	3	4	4	11	3	3	3	9	3	4	4	11	4	3	3	4	14	4	4	3	11	56	S
10	3	4	4	11	3	3	3	9	3	4	4	11	3	3	3	4	13	4	4	4	12	56	S
11	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	5	14	4	3	4	5	16	5	5	2	12	72	SS
12	4	5	5	14	4	3	4	11	3	4	5	12	4	3	4	5	16	5	4	2	11	64	S
13	4	5	4	13	4	3	4	11	3	5	5	13	4	3	4	5	16	5	5	2	12	65	S
14	4	4	3	11	4	5	4	13	3	4	3	10	4	4	4	5	17	4	4	4	12	63	S
15	5	5	5	15	4	3	4	11	5	4	3	12	4	4	3	5	16	3	3	3	9	63	S
16	5	5	5	15	4	3	4	11	3	5	3	11	4	4	3	5	16	3	3	3	9	62	S
17	4	3	4	11	4	3	3	10	3	4	3	10	4	4	3	5	16	3	3	3	9	56	S
18	3	4	5	12	4	3	3	10	4	3	3	10	4	4	3	5	16	3	3	3	9	57	S
19	4	4	4	12	4	3	5	12	3	2	3	8	4	4	3	4	15	3	4	3	10	57	S
20	4	4	4	12	4	3	3	10	3	4	4	11	5	5	5	3	18	4	5	1	10	61	S
21	4	5	4	13	4	3	3	10	3	4	4	11	2	2	3	4	11	4	3	4	11	56	S
22	4	5	4	13	5	3	4	12	4	5	3	12	4	3	4	4	15	4	3	3	10	62	S

23	4	4	4	12	4	3	4	11	3	2	3	8	4	4	3	5	16	3	3	3	9	56	S
24	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	4	14	5	4	4	5	18	5	5	5	15	77	SS
25	5	5	5	15	4	4	5	13	5	4	5	14	4	3	4	4	15	3	4	4	11	68	SS
26	5	5	5	15	5	3	4	12	4	5	5	14	3	3	4	4	14	4	4	4	12	67	S
27	5	5	5	15	4	4	5	13	4	4	4	12	4	3	5	4	16	4	5	4	13	69	SS
28	4	4	3	11	3	3	4	10	4	3	3	10	4	3	3	3	13	2	3	2	7	51	CS
29	3	4	4	11	3	3	3	9	3	3	3	9	4	3	4	3	14	3	3	3	9	52	CS
30	4	4	5	13	4	4	4	12	4	4	5	13	5	3	4	4	16	4	4	5	13	67	S
31	4	4	5	13	4	4	4	12	4	5	4	13	4	3	4	5	16	4	4	4	12	66	S
32	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	4	13	3	3	3	9	50	CS
33	3	5	5	13	3	4	3	10	4	5	4	13	4	3	3	4	14	4	5	4	13	63	S
34	5	5	5	15	4	3	4	11	4	5	4	13	3	3	4	5	15	5	4	3	12	66	S
35	4	5	4	13	4	3	3	10	4	4	4	12	3	3	4	4	14	4	4	3	11	60	S
36	5	4	4	13	4	3	4	11	4	5	5	14	5	3	5	4	17	4	3	5	12	67	S
37	3	3	3	9	4	4	3	11	3	5	4	12	3	4	4	5	16	5	3	4	12	60	S
38	5	3	4	12	4	3	4	11	4	4	4	12	3	4	3	4	14	4	4	4	12	61	S
39	3	3	3	9	3	3	3	9	4	4	4	12	4	3	4	4	15	3	3	4	10	55	S
40	3	3	4	10	3	3	3	9	4	4	3	11	4	3	4	4	15	4	4	4	12	57	S
41	4	5	5	14	5	3	4	12	5	4	4	13	4	3	3	5	15	5	4	3	12	66	S
42	5	5	4	14	4	4	4	12	4	4	4	12	4	3	4	4	15	4	4	4	12	65	S
43	4	3	5	12	4	3	3	10	3	4	3	10	3	3	4	4	14	3	3	3	9	55	S
44	4	4	3	11	3	3	4	10	3	4	4	11	3	3	3	4	13	4	3	4	11	56	S
45	4	4	4	12	4	3	4	11	3	4	4	11	3	3	3	4	13	4	3	4	11	58	S
46	3	3	3	9	4	3	4	11	4	5	4	13	3	4	3	5	15	4	3	4	11	59	S
47	4	4	4	12	3	3	3	9	3	3	3	9	4	3	3	4	14	3	3	4	10	54	CS
48	3	3	4	10	4	3	4	11	3	3	4	10	3	3	3	4	13	4	3	4	11	55	S
49	3	3	4	10	4	3	4	11	3	3	4	10	3	3	3	4	13	4	3	4	11	55	S

50	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	4	4	12	3	3	4	4	14	4	3	3	10	59	S
51	3	3	3	9	4	3	3	10	4	4	3	11	4	4	4	4	16	4	2	4	10	56	S	
52	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	4	10	4	3	3	4	14	4	4	4	12	55	S	
53	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	4	4	12	3	3	4	4	14	3	2	3	8	57	S
54	4	5	4	13	4	3	4	11	4	4	4	4	12	4	3	4	4	15	4	2	3	9	60	S
55	3	3	3	9	3	3	4	10	3	4	3	10	2	3	3	4	12	4	4	4	12	53	CS	
56	3	4	4	11	3	3	3	9	3	4	3	10	3	4	4	4	15	3	3	4	10	55	S	
57	3	3	4	10	3	3	3	9	4	4	4	12	4	3	3	4	14	4	3	3	10	55	S	
58	3	3	4	10	3	3	3	9	4	4	3	11	4	4	3	4	15	4	3	4	11	56	S	
59	4	5	4	13	4	4	3	11	4	4	4	12	5	5	4	4	18	4	3	3	10	64	S	
60	5	5	5	15	4	4	3	11	3	3	4	10	5	3	5	4	17	4	2	2	8	61	S	
61	4	4	5	13	5	3	4	12	3	5	4	12	4	5	4	4	17	5	2	4	11	65	S	
62	4	3	5	12	4	3	4	11	3	4	5	12	3	4	3	5	15	4	4	3	11	61	S	
63	3	3	4	10	4	3	3	10	3	3	3	9	4	3	3	4	14	4	3	3	10	53	CS	
64	4	4	3	11	3	2	4	9	3	4	3	10	3	3	3	4	13	4	2	3	9	52	CS	
65	4	5	5	14	5	3	4	12	3	5	5	13	3	5	5	5	18	4	4	4	12	69	SS	
66	4	3	4	11	4	3	4	11	4	5	5	14	3	5	4	5	17	4	4	3	11	64	S	
67	3	4	4	11	4	3	4	11	4	4	3	11	5	3	4	4	16	4	4	4	12	61	S	
68	4	3	4	11	3	3	3	9	3	3	3	9	3	2	3	3	11	3	2	2	7	47	CS	
69	3	5	5	13	4	3	5	12	4	5	5	14	4	4	3	3	14	3	4	3	10	63	S	
70	4	5	5	14	3	3	3	9	3	5	5	13	3	3	3	5	14	3	3	4	10	60	S	
71	3	3	3	9	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	3	4	13	4	3	3	10	51	CS	
72	4	5	5	14	5	3	3	11	3	5	3	11	3	3	4	5	15	3	5	3	11	62	S	
73	3	5	5	13	5	3	3	11	3	5	3	11	3	4	5	3	15	3	3	3	9	59	S	
74	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	3	11	5	4	5	4	18	4	4	4	12	64	S	
75	4	3	5	12	4	3	5	12	5	5	3	13	3	3	4	5	15	4	2	3	9	61	S	
76	4	5	4	13	5	3	4	12	3	4	5	12	5	3	4	4	16	4	4	4	12	65	S	

77	4	5	5	14	5	4	4	13	4	4	4	4	12	3	4	4	5	16	4	3	4	11	66	S
78	5	5	5	15	5	3	4	12	3	5	5	13	4	3	5	5	17	5	5	4	14	71	SS	
79	5	5	5	15	5	3	4	12	3	5	3	11	3	5	5	5	18	5	3	4	12	68	SS	
80	4	5	4	13	4	4	4	12	4	5	4	13	5	4	5	5	19	5	5	4	14	71	SS	
81	3	4	4	11	4	3	3	10	4	4	4	12	4	3	4	5	16	3	5	5	13	62	S	
82	4	4	4	12	4	3	3	10	3	4	3	10	5	3	3	4	15	4	3	3	10	57	S	
83	4	5	5	14	4	4	4	12	4	5	4	13	5	4	4	4	17	4	5	4	13	69	SS	
84	4	5	4	13	4	3	3	10	4	5	4	13	5	3	4	5	17	3	4	4	11	64	S	
85	3	5	3	11	4	5	4	13	4	3	3	10	4	4	5	3	16	3	4	4	11	61	S	
86	3	4	3	10	4	3	3	10	3	4	4	11	4	4	4	4	16	4	4	4	12	59	S	
87	4	5	3	12	5	5	4	14	5	5	4	14	5	4	3	5	17	4	5	4	13	70	SS	
88	3	4	4	11	4	3	3	10	4	4	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	9	53	CS	
89	3	3	3	9	4	3	3	10	3	5	5	13	3	3	3	4	13	4	4	5	13	58	S	
90	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	4	10	4	4	4	4	16	4	4	4	12	57	S	
91	4	5	3	12	3	3	3	9	4	5	3	12	5	4	3	4	16	4	3	4	11	60	S	
92	4	4	4	12	5	3	3	11	3	4	4	11	3	3	4	4	14	3	4	3	10	58	S	
93	4	4	4	12	4	3	4	11	3	5	3	11	3	3	4	4	14	3	3	4	10	58	S	
94	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	5	13	2	3	4	5	14	3	3	4	10	60	S	
95	4	4	4	12	4	3	4	11	4	5	4	13	5	3	4	4	16	4	4	4	12	64	S	
96	5	5	5	15	5	3	5	13	5	5	5	15	5	5	5	5	20	5	5	5	15	78	SS	
97	4	4	4	12	4	3	3	10	3	4	4	11	3	3	3	4	13	3	4	3	10	56	S	
98	3	4	3	10	3	3	3	9	3	5	4	12	5	5	4	5	19	4	3	4	11	61	S	
99	4	4	5	13	4	3	4	11	3	3	3	9	4	4	4	4	16	3	3	3	9	58	S	
100	5	5	5	15	5	3	4	12	5	5	5	15	3	4	4	4	15	5	3	4	12	69	SS	
101	4	4	4	12	4	3	3	10	5	5	5	15	3	3	5	5	16	4	4	5	13	66	S	
102	4	4	5	13	5	4	5	14	4	4	4	12	3	3	4	4	14	4	4	5	13	66	S	
103	5	5	5	15	4	3	3	10	4	5	3	12	5	3	4	4	16	4	4	4	12	65	S	

104	4	5	5	14	5	3	3	11	3	5	5	13	3	3	4	4	14	4	4	4	12	64	S
105	5	5	5	15	5	4	4	13	4	5	4	13	4	3	4	5	16	5	5	5	15	72	SS
106	5	5	5	15	3	3	4	10	3	5	5	13	3	3	3	4	13	3	4	5	12	63	S
107	4	5	5	14	4	3	3	10	3	5	4	12	4	3	3	4	14	4	3	3	10	60	S
108	4	5	5	14	4	3	3	10	3	4	4	11	4	3	4	3	14	4	3	3	10	59	S
109	5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	4	14	5	3	5	5	18	5	5	5	15	75	SS
110	5	5	5	15	5	4	5	14	5	5	5	15	5	3	5	5	18	5	5	4	14	76	SS
111	5	5	4	14	3	3	4	10	4	3	3	10	3	3	4	5	15	4	3	3	10	59	S
112	4	4	4	12	4	3	4	11	3	4	4	11	3	3	3	4	13	4	4	3	11	58	S
113	4	4	4	12	4	3	4	11	3	4	4	11	3	3	3	4	13	4	4	3	11	58	S
114	5	5	4	14	4	3	4	11	3	5	5	13	4	4	4	5	17	4	5	4	13	68	SS
115	4	4	5	13	5	4	4	13	3	4	5	12	4	4	5	5	18	3	5	5	13	69	SS
116	5	5	5	15	5	4	4	13	4	5	4	13	4	3	4	5	16	5	5	4	14	71	SS
117	3	4	4	11	5	3	4	12	4	3	4	11	3	4	3	3	13	4	5	3	12	59	S
118	3	4	4	11	4	3	3	10	3	5	5	13	5	3	3	4	15	4	5	3	12	61	S
119	5	5	5	15	4	3	3	10	3	4	4	11	3	3	3	5	14	4	3	3	10	60	S
120	5	5	4	14	4	4	4	12	4	5	4	13	3	4	3	4	14	4	3	3	10	63	S
121	3	5	5	13	4	3	3	10	3	3	4	10	3	3	4	5	15	5	5	5	15	63	S
122	4	4	3	11	4	3	3	10	3	3	3	9	4	3	3	4	14	3	3	3	9	53	CS
123	4	4	3	11	4	3	3	10	4	5	3	12	3	4	4	4	15	4	4	4	12	60	S
124	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	5	14	5	5	5	15	57	S
125	5	4	5	14	5	3	4	12	4	4	3	11	5	3	4	4	16	4	4	4	12	65	S
126	5	4	5	14	4	3	3	10	5	5	3	13	5	3	5	4	17	4	5	4	13	67	S
127	3	4	3	10	4	3	4	11	4	4	3	11	4	3	4	4	15	4	4	3	11	58	S
128	5	5	5	15	4	4	3	11	4	5	3	12	4	3	4	4	15	4	5	4	13	66	S
129	4	5	4	13	4	3	4	11	4	5	3	12	4	3	4	4	15	3	4	5	12	63	S
130	4	5	5	14	5	3	3	11	3	5	3	11	3	3	5	3	14	3	4	3	10	60	S

131	4	4	4	12	4	3	3	10	4	4	4	12	3	3	4	4	14	4	4	4	12	60	S
132	5	5	5	15	5	3	3	11	3	5	5	13	3	3	4	4	14	4	4	4	12	65	S
133	4	4	3	11	4	3	3	10	3	4	4	11	3	3	4	4	14	4	3	4	11	57	S
134	4	5	4	13	3	4	5	12	5	3	5	13	3	3	4	4	14	3	3	4	10	62	S
135	4	5	4	13	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	4	4	14	4	4	4	12	58	S
136	5	5	4	14	3	3	3	9	3	4	4	11	5	4	3	5	17	3	3	3	9	60	S
SS																						23	
S																						102	
CS																						11	
TS																							
STS																							

Tabulasi Data Penelitian

Variabel Kesiapan Kerja

Kode	Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3			Indikator 4		Indikator 5		Indikator 6		Total	KET
	KK1	KK2	Σ	KK3	KK4	Σ	KK5	KK6	Σ	KK7	Σ	KK8	Σ	KK9	Σ		
1	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	5	5	5	5	45	SS
2	5	5	10	5	5	10	5	5	10	4	4	5	5	5	5	44	SS
3	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	5	5	5	5	45	SS
4	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	5	5	5	5	45	SS
5	5	4	9	4	4	8	4	4	8	4	4	5	5	4	4	38	S
6	5	4	9	4	4	8	4	4	8	5	5	5	5	4	4	39	S
7	4	4	8	4	4	8	4	4	8	3	3	4	4	4	4	35	S
8	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	4	4	4	4	36	S
9	4	3	7	4	3	7	4	4	8	3	3	4	4	4	4	33	S
10	4	3	7	4	3	7	4	4	8	3	3	4	4	4	4	33	S
11	5	4	9	5	5	10	4	3	7	5	5	5	5	5	5	41	SS
12	5	4	9	5	5	10	5	4	9	5	5	5	5	5	5	43	SS
13	5	4	9	5	5	10	4	4	8	4	4	5	5	5	5	41	SS
14	5	3	8	5	5	10	5	5	10	5	5	5	5	5	5	43	SS
15	3	4	7	5	5	10	4	3	7	3	3	5	5	4	4	36	S
16	3	4	7	5	5	10	4	3	7	3	3	4	4	4	4	35	S
17	3	4	7	5	5	10	4	3	7	3	3	5	5	4	4	36	S
18	3	4	7	5	5	10	3	4	7	3	3	5	5	5	5	37	S
19	5	4	9	5	5	10	4	3	7	3	3	4	4	4	4	37	S
20	5	5	10	4	4	8	5	3	8	5	5	4	4	4	4	39	S
21	3	4	7	4	4	8	4	3	7	4	4	4	4	4	4	34	S
22	5	4	9	4	4	8	3	4	7	4	4	4	4	4	4	36	S
23	3	4	7	5	5	10	4	3	7	3	3	4	4	4	4	35	S
24	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	5	5	5	5	45	SS
25	5	4	9	4	4	8	4	4	8	4	4	4	4	4	4	37	S
26	4	4	8	4	4	8	5	5	10	5	5	5	5	5	5	41	SS
27	4	4	8	4	5	9	5	4	9	4	4	5	5	4	4	39	S
28	5	3	8	4	4	8	3	4	7	3	3	3	3	4	4	33	S
29	3	3	6	3	3	6	3	4	7	4	4	4	4	3	3	30	CS
30	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	5	5	3	3	36	S
31	5	5	10	5	5	10	3	5	8	5	5	5	5	5	5	43	SS
32	3	3	6	3	3	6	3	3	6	3	3	3	3	4	4	28	CS
33	4	4	8	4	4	8	4	4	8	5	5	5	5	5	5	39	S
34	3	4	7	5	5	10	4	4	8	4	4	4	4	4	4	37	S
35	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	4	4	4	4	36	S
36	4	5	9	5	5	10	5	5	10	5	5	5	5	5	5	44	SS
37	4	4	8	5	5	10	4	5	9	5	5	5	5	5	5	42	SS
38	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	4	4	4	4	36	S
39	5	4	9	5	4	9	3	4	7	5	5	5	5	4	4	39	S

40	3	4	7	4	4	8	4	3	7	4	4	4	4	4	4	4	34	S
41	4	5	9	5	5	10	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	39	S
42	4	4	8	4	4	8	4	4	8	5	5	4	4	4	4	4	37	S
43	4	3	7	4	4	8	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	35	S
44	4	4	8	4	4	8	3	4	7	5	5	5	5	5	5	5	38	S
45	4	4	8	4	4	8	3	4	7	5	5	5	5	5	5	5	38	S
46	4	3	7	4	4	8	3	3	6	3	3	5	5	5	5	5	34	S
47	3	3	6	3	3	6	3	4	7	4	4	4	4	4	4	4	31	CS
48	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	36	S
49	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	36	S
50	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	36	S
51	3	3	6	4	4	8	4	3	7	4	4	5	5	5	5	5	35	S
52	3	3	6	3	3	6	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	27	CS
53	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	36	S
54	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	36	S
55	4	5	9	3	3	6	3	3	6	5	5	4	4	4	4	4	34	S
56	4	4	8	4	4	8	3	2	5	4	4	5	5	4	4	4	34	S
57	3	4	7	4	3	7	4	3	7	4	4	4	4	4	4	4	33	S
58	4	3	7	4	3	7	3	3	6	3	3	4	4	4	4	4	31	CS
59	5	5	10	5	5	10	4	4	8	5	5	5	5	5	5	5	43	SS
60	5	3	8	5	5	10	5	5	10	5	5	5	5	5	5	5	43	SS
61	4	3	7	4	5	9	5	5	10	5	5	5	5	5	5	5	41	SS
62	5	5	10	4	4	8	5	5	10	4	4	4	4	4	4	4	40	S
63	4	4	8	4	4	8	4	3	7	3	3	4	4	4	4	4	34	S
64	4	4	8	4	4	8	4	2	6	5	5	5	5	5	5	5	37	S
65	3	3	6	4	4	8	4	3	7	4	4	4	4	4	4	4	33	S
66	5	5	10	5	5	10	5	4	9	4	4	5	5	4	4	4	42	SS
67	5	5	10	3	4	7	4	5	9	5	5	5	5	5	5	5	41	SS
68	4	4	8	4	4	8	4	2	6	4	4	4	4	4	4	4	34	S
69	3	3	6	4	4	8	4	3	7	4	4	4	4	4	5	5	34	S
70	3	3	6	4	4	8	4	3	7	4	4	4	4	4	4	4	33	S
71	5	5	10	4	4	8	4	4	8	5	5	5	5	5	5	5	41	SS
72	3	3	6	4	4	8	3	4	7	4	4	4	4	4	4	4	33	S
73	3	3	6	4	4	8	3	4	7	5	5	4	4	5	5	5	35	S
74	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	5	5	5	5	5	45	SS
75	5	5	10	5	5	10	5	4	9	4	4	5	5	5	5	5	43	SS
76	4	4	8	3	4	7	5	4	9	3	3	4	4	3	3	34	S	
77	4	4	8	4	5	9	5	4	9	5	5	5	5	5	5	5	41	SS
78	5	4	9	5	5	10	5	5	10	5	5	5	5	5	5	5	44	SS
79	5	5	10	5	4	9	5	5	10	5	5	5	5	5	5	5	44	SS
80	5	3	8	5	4	9	4	3	7	5	5	5	5	5	5	5	39	S
81	5	4	9	5	5	10	5	5	10	4	4	5	5	5	5	5	43	SS
82	4	3	7	4	4	8	3	4	7	4	4	4	4	4	4	4	34	S
83	5	5	10	5	5	10	4	4	8	4	4	5	5	4	4	4	41	SS
84	4	3	7	4	4	8	5	4	9	3	3	5	5	5	5	5	37	S

85	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	4	4	4	4	36	S
86	5	3	8	4	4	8	4	4	8	4	4	4	4	4	4	36	S
87	4	3	7	4	4	8	5	5	10	5	5	5	5	5	5	40	S
88	4	3	7	3	3	6	4	3	7	3	3	4	4	4	4	31	CS
89	4	3	7	5	5	10	4	4	8	4	4	4	4	4	4	37	S
90	4	4	8	4	4	8	3	4	7	4	4	4	4	5	5	36	S
91	4	4	8	5	5	10	4	3	7	4	4	5	5	4	4	38	S
92	3	3	6	4	3	7	4	3	7	3	3	4	4	4	4	31	CS
93	4	3	7	4	4	8	4	4	8	4	4	4	4	4	4	35	S
94	4	4	8	4	3	7	3	4	7	4	4	5	5	4	4	35	S
95	3	4	7	4	4	8	4	4	8	4	4	4	4	4	4	35	S
96	5	3	8	5	5	10	5	4	9	5	5	5	5	5	5	42	SS
97	3	3	6	5	4	9	3	3	6	3	3	4	4	4	4	32	CS
98	5	5	10	5	5	10	4	5	9	5	5	5	5	5	5	44	SS
99	4	3	7	4	4	8	3	4	7	4	4	4	4	4	4	34	S
100	5	3	8	4	5	9	4	3	7	5	5	3	3	5	5	37	S
101	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	5	5	5	5	45	SS
102	4	4	8	4	5	9	3	4	7	4	4	5	5	5	5	38	S
103	4	3	7	4	4	8	5	4	9	3	3	5	5	5	5	37	S
104	5	4	9	4	3	7	4	3	7	4	4	4	4	4	4	35	S
105	5	3	8	4	4	8	4	3	7	4	4	4	4	4	4	35	S
106	3	3	6	4	3	7	3	4	7	3	3	4	4	4	4	31	CS
107	3	3	6	4	4	8	4	4	8	4	4	4	4	4	4	34	S
108	3	3	6	4	4	8	4	4	8	4	4	4	4	4	4	34	S
109	5	5	10	5	5	10	4	5	9	5	5	5	5	5	5	44	SS
110	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	5	5	5	5	45	SS
111	4	4	8	4	4	8	3	4	7	4	4	4	4	4	4	35	S
112	4	4	8	4	4	8	3	3	6	4	4	4	4	4	4	34	S
113	4	4	8	4	4	8	3	3	6	4	4	4	4	5	5	35	S
114	4	3	7	4	5	9	3	4	7	4	4	5	5	5	5	37	S
115	4	3	7	4	4	8	4	4	8	4	4	5	5	4	4	36	S
116	5	3	8	4	4	8	4	4	8	4	4	5	5	4	4	37	S
117	5	4	9	5	5	10	4	4	8	4	4	4	4	4	4	39	S
118	4	3	7	4	4	8	5	4	9	4	4	4	4	4	4	36	S
119	5	4	9	5	5	10	4	3	7	4	4	5	5	5	5	40	S
120	4	4	8	5	4	9	4	4	8	5	5	4	4	5	5	39	S
121	5	3	8	3	4	7	4	3	7	4	4	4	4	4	4	34	S
122	3	4	7	5	5	10	5	4	9	4	4	4	4	4	4	38	S
123	3	4	7	4	3	7	3	4	7	4	4	4	4	4	4	33	S
124	4	4	8	5	5	10	5	4	9	4	4	5	5	4	4	40	S
125	4	3	7	3	4	7	4	4	8	4	4	5	5	4	4	35	S
126	3	3	6	5	5	10	5	3	8	5	5	5	5	4	4	38	S
127	5	4	9	4	4	8	4	4	8	3	3	4	4	4	4	36	S
128	3	4	7	4	4	8	4	3	7	4	4	5	5	4	4	35	S
129	4	4	8	4	4	8	4	3	7	4	4	4	4	4	4	35	S

130	4	4	8	5	5	10	4	4	8	5	5	5	5	3	3	39	S
131	4	4	8	4	4	8	3	3	6	4	4	4	4	5	5	35	S
132	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	5	5	5	5	45	SS
133	4	4	8	4	4	8	4	4	8	4	4	4	4	4	4	36	S
134	5	4	9	4	4	8	4	5	9	5	5	5	5	5	5	41	SS
135	4	4	8	4	4	8	3	3	6	4	4	4	4	4	4	34	S
136	3	3	6	5	5	10	4	4	8	4	4	5	5	5	5	38	S
SS																33	
S																94	
CS																9	
TS																	
STS																	

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas dan Relialitas

Variabel Lingkungan Masyarakat

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LM_25	50,7721	19,644	,394	,667
LM_26	50,4559	18,694	,512	,648
LM_27	50,4853	20,459	,341	,675
LM_28	50,5147	22,578	,033	,712
LM_29	50,7059	22,357	,052	,712
LM_30	50,4118	20,881	,397	,681
LM_31	50,4706	20,725	,286	,682
LM_32	50,1985	19,805	,462	,660
LM_33	50,0294	20,058	,423	,665
LM_34	50,2941	20,905	,392	,681
LM_35	50,4853	20,015	,453	,662
LM_36	50,5294	20,310	,317	,678
LM_37	50,0294	20,547	,311	,679
LM_38	50,2500	21,419	,381	,695

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,709	14

Hasil Uji Validitas dan Relialitas

Variabel Lingkungan Keluarga

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
	Item Deleted	Item Deleted	Correlation	Deleted
LK_13	45,6912	29,045	,640	,840
LK_14	45,8897	29,891	,597	,844
LK_15	45,5882	29,814	,589	,844
LK_16	45,3971	30,049	,580	,845
LK_17	45,5809	29,564	,568	,845
LK_18	45,1103	30,395	,595	,844
LK_19	45,2132	31,488	,432	,854
LK_20	45,5515	28,723	,636	,840
LK_21	45,6985	30,790	,393	,859
LK_22	45,4191	31,460	,378	,858
LK_23	45,0515	30,923	,553	,847
LK_24	45,1985	30,916	,487	,851

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,859	12

Hasil Uji Validitas dan Relialitas

Variabel Religiusitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00036	48,2132	15,739	,537	,815
VAR00037	48,2353	15,441	,562	,812
VAR00039	49,1176	14,505	,454	,816
VAR00040	49,0147	14,281	,504	,811
VAR00041	49,5441	14,161	,496	,812
VAR00043	48,5956	14,287	,486	,813
VAR00044	48,3603	14,528	,656	,802
VAR00046	48,5588	14,159	,584	,804
VAR00047	48,3235	14,843	,626	,805
VAR00049	48,4926	14,178	,595	,803
VAR00050	49,3750	15,155	,424	,839
VAR00051	48,7059	14,624	,397	,822

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,826	12

Hasil Uji Validitas dan Relialitas

Variabel Student Engagement

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SE_39	57,6912	30,793	,533	,812
SE_40	57,3971	30,626	,529	,812
SE_41	57,4485	31,331	,477	,815
SE_42	57,6691	30,786	,592	,809
SE_43	58,4044	32,169	,492	,816
SE_44	58,0074	31,800	,452	,817
SE_45	58,0662	31,692	,454	,817
SE_46	57,4853	30,889	,487	,814
SE_47	57,8382	31,929	,387	,821
SE_48	57,9779	32,525	,332	,829
SE_49	58,3235	33,880	,323	,831
SE_50	57,9118	31,207	,516	,813
SE_51	57,4338	32,470	,407	,819
SE_52	57,8309	32,067	,430	,818
SE_53	57,9485	30,034	,507	,813
SE_54	58,0441	32,265	,301	,827

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,827	16

Hasil Uji Validitas dan Relialitas

Variabel Kesiapan Kerja

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KK_55	33,2059	12,446	,543	,837
KK_56	33,4853	12,815	,511	,840
KK_57	33,0515	12,968	,594	,831
KK_58	33,0809	12,460	,659	,824
KK_59	33,3162	12,810	,521	,838
KK_60	33,4632	12,488	,551	,836
KK_61	33,1838	12,566	,582	,832
KK_62	32,8824	13,023	,629	,829
KK_63	32,9779	13,281	,564	,834

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,849	9

Lampiran 5

Goodness of Fit

Model Fit Summary

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	14	,967	1	,326	,967
Saturated model	15	,000	0		
Independence model	5	243,163	10	,000	24,316

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,312	,997	,957	,066
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	10,579	,496	,244	,331

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	,996	,960	1,000	1,001	1,000
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	,100	,100	,100
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	1,000	,000	,000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	,000	,000	6,899
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	233,163	186,054	287,700

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	,007	,000	,000	,051
Saturated model	,000	,000	,000	,000
Independence model	1,801	1,727	1,378	2,131

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,000	,000	,226	,403
Independence model	,416	,371	,462	,000

AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	28,967	30,269	69,744	83,744
Saturated model	30,000	31,395	73,690	88,690
Independence model	253,163	253,628	267,726	272,726

ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	,215	,215	,266	,224
Saturated model	,222	,222	,222	,233
Independence model	1,875	1,526	2,279	1,879

HOELTER

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	537	927
Independence model	11	13

Execution time summary

Minimization: ,001

Miscellaneous: ,279

Bootstrap: ,000

Total: ,280

Lampiran 6

Hasil Olah Data

Notes for Model (Default model)

Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments: 15

Number of distinct parameters to be estimated: 14

Degrees of freedom (15 - 14): 1

Result (Default model)

Minimum was achieved

Chi-square = ,967

Degrees of freedom = 1

Probability level = ,326

Estimates (Group number 1 - Default model)

Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
LK <---	LM	,543	,095	5,744	***	par_1
R <---	LM	,324	,071	4,539	***	par_2
R <---	LK	,150	,058	2,580	,010	par_9
SE <---	R	,219	,100	2,185	,029	par_3
SE <---	LK	,352	,070	5,048	***	par_4
SE <---	LM	,500	,089	5,586	***	par_6
KK <---	R	,162	,073	2,213	,027	par_5
KK <---	SE	,203	,057	3,562	***	par_7
KK <---	LM	,243	,071	3,396	***	par_8

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
LK <--- LM	,443
R <--- LM	,375
R <--- LK	,213
SE <--- R	,151
SE <--- LK	,344
SE <--- LM	,399
KK <--- R	,170
KK <--- SE	,309
KK <--- LM	,294

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
LM	23,172	2,820	8,216	***	par_10
e1	27,946	3,402	8,216	***	par_11
e2	12,816	1,560	8,216	***	par_12
e3	17,443	2,123	8,216	***	par_13
e4	9,120	1,110	8,216	***	par_14

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
LK	,196
R	,258
SE	,519
KK	,420

Matrices (Group number 1 - Default model)

Implied (for all variables) Covariances (Group number 1 - Default model)

	LM	LK	R	SE	KK
LM	23,172				
LK	12,581	34,777			
R	9,402	9,307	17,263		
SE	18,062	20,554	11,757	36,272	
KK	10,819	8,741	7,473	13,665	15,736

Implied (for all variables) Correlations (Group number 1 - Default model)

	LM	LK	R	SE	KK
LM	1,000				
LK	,443	1,000			
R	,470	,380	1,000		
SE	,623	,579	,470	1,000	
KK	,567	,374	,453	,572	1,000

Implied Covariances (Group number 1 - Default model)

	LM	LK	R	SE	KK
LM	23,172				
LK	12,581	34,777			
R	9,402	9,307	17,263		
SE	18,062	20,554	11,757	36,272	
KK	10,819	8,741	7,473	13,665	15,736

Implied Correlations (Group number 1 - Default model)

	LM	LK	R	SE	KK
LM	1,000				
LK	,443	1,000			
R	,470	,380	1,000		
SE	,623	,579	,470	1,000	
KK	,567	,374	,453	,572	1,000

Residual Covariances (Group number 1 - Default model)

	LM	LK	R	SE	KK
LM	,000				
LK	,000	,000			
R	,000	,000	,000		
SE	,000	,000	,000	,000	
KK	,000	1,207	,000	,000	,000

Standardized Residual Covariances (Group number 1 - Default model)

	LM	LK	R	SE	KK
LM	,000				
LK	,000	,000			
R	,000	,000	,000		
SE	,000	,000	,000	,000	
KK	,000	,562	,000	,000	,000

Factor Score Weights (Group number 1 - Default model)**Total Effects (Group number 1 - Default model)**

	LM	LK	R	SE
LK	,543	,000	,000	,000
R	,406	,150	,000	,000
SE	,779	,385	,219	,000
KK	,467	,103	,207	,203

Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)

	LM	LK	R	SE
LK	,443	,000	,000	,000
R	,470	,213	,000	,000
SE	,623	,377	,151	,000
KK	,567	,153	,217	,309

Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	LM	LK	R	SE
LK	,543	,000	,000	,000
R	,324	,150	,000	,000
SE	,500	,352	,219	,000
KK	,243	,000	,162	,203

Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	LM	LK	R	SE
LK	,443	,000	,000	,000
R	,375	,213	,000	,000
SE	,399	,344	,151	,000
KK	,294	,000	,170	,309

Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	LM	LK	R	SE
LK	,000	,000	,000	,000
R	,082	,000	,000	,000
SE	,280	,033	,000	,000
KK	,224	,103	,045	,000

Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	LM	LK	R	SE
LK	,000	,000	,000	,000
R	,095	,000	,000	,000
SE	,224	,032	,000	,000
KK	,272	,153	,047	,000

Minimization History (Default model)

Iteration	Negative eigenvalues	Condition #	Smallest eigenvalue	Diameter	F	NTries	Ratio
0	e	1	-,017	9999,00	141,19	0	9999,00
1	e	0	6,512	,736	14,967	18	,891
2	e	0	13,039	,469	10,202	1	,252
3	e	0	8,531	,123	1,889	1	1,169
4	e	0	7,901	,047	,990	1	1,096
5	e	0	7,848	,009	,967	1	1,023
6	e	0	7,849	,000	,967	1	1,001

Pairwise Parameter Comparisons (Default model)

Variance-covariance Matrix of Estimates (Default model)

	par_1	par_2	par_3	par_4	par_5	par_6	par_7	par_8	par_9	par_10	par_11	par_12	par_13	par_14
	pa_r_1	pa_r_2	pa_r_3	pa_r_4	pa_r_5	pa_r_6	pa_r_7	pa_r_8	pa_r_9	par_10	par_11	par_12	par_13	par_14
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4
par_1	,09													
par_2		,05												
par_3			,0											
par_4				,05										
par_5					,05									
par_6						,08								
par_7							,03							
par_8								,01						
par_9									,01					
par_10										,05				
par_11											,02			
par_12												,03		
par_13													,03	
par_14														,79

	pa r_1	pa r_2	pa r_3	pa r_4	pa r_5	pa r_6	pa r_7	pa r_8	pa r_9	par _10	par _11	par _12	par _13	par _14
$\bar{0}$	00	00	00	00	00	00	00	00	00	55				
par $_{-1}$ 1	,0 00	,00 0	11, 57 0											
par $_{-1}$ 2	,0 00	,00 0	,00 0	2,4 33										
par $_{-1}$ 3	,0 00	,00 0	,00 0	,00 0	4,5 08									
par $_{-1}$ 4	,0 00	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	1,2 32								

Correlations of Estimates (Default model)

	pa r_1	pa r_2	pa r_3	pa r_4	pa r_5	pa r_6	pa r_7	pa r_8	pa r_9	par _10	par _11	par _12	par _13	par _14
par $_{-1}$	1, 00 0													
par $_{-2}$,0 00	1, 0												
par $_{-3}$,0 00	,0 00	1, 0											
par $_{-4}$,0 00	,0 00	- ,2 17	1, 00 0										
par $_{-5}$,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	1, 00 0									
par $_{-6}$,0 00	,0 00	- ,3 64	- ,3 24	,0 00	1, 00 0								
par $_{-7}$,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	- ,2 56	,0 00	1, 00 0							
par $_{-8}$,0 00	,0 00	,0 00	,0 00	- ,2 57	,0 00	- ,5 16	1, 00 0						

	pa r_1	pa r_2	pa r_3	pa r_4	pa r_5	pa r_6	pa r_7	pa r_8	pa r_9	par _10	par _11	par _12	par _13	par _14
par _9	,0 00	- 43	,0 00	1, 00										
par _10	,0 00		1,0 00											
par _11	,0 00		,00 0	1,0 00										
par _12	,0 00		,00 0	,00 0	1,0 00									
par _13	,0 00		,00 0	,00 0	,00 0	1,0 00								
par _14	,0 00		,00 0	,00 0	,00 0	1,0 00								

Critical Ratios for Differences between Parameters (Default model)

	par _1	par _2	pa r_3	par _4	pa r_5	par _6	pa r_7	par _8	pa r_9	par _10	par _11	par _12	par _13	par _14
par _1	,00 0													
par _2	- 1,8 47	,00 0												
par _3	- 2,3 46	,85 0	,0 00											
par _4	- 1,6 30	,27 6	,9 86	,00 0										
par _5	- 3,1 82	1,5 81	,4 59	1,8 72	,0 00									
par _6	- ,33 3	1,5 33	1, 6	1,1 39	2, 91	,00 0								
par _7	- 3,0 1,3	,1 1,6	,1 95	,3 2,7	- ,00									

	par -1	par -2	pa r_- 3	par -4	pa r_- 5	par -6	pa r_- 7	par -8	pa r_- 9	par -1 0	par -1 1	par -1 2	par -1 3	par -1 4
	76	21	39	46		92								
par -8	-	-	,1	-	,7	-	,3	,00						
	2,5	,80	88	1,0	00	2,2	50	0						
	35	7	93		45									
par -9	-	-	-	-	-	-	-	-	,0					
	3,5	1,5	,5	2,2	,1	3,2	,6	1,0	00					
	35	74	95	16	27	71	49	00						
par -1 0	8,0	8,0	8,	8,0	8,	8,0	8,	8,1	8,	,00				
	19	98	13	89	15	35	14	27	16	0				
	3		6		2		1							
par -1 1	8,0	8,1	8,	8,1	8,	8,0	8,	8,1	8,	1,0	,00			
	53	19	14	11	16	66	15	43	17	80	0			
	8		6		5		0							
par -1 2	7,8	8,0	8,	7,9	8,	7,8	8,	8,0	8,	-	-	,00		
	53	00	05	82	10	83	08	52	11	3,2	4,0	0		
	9		3		0		4	13	43					
par -1 3	7,9	8,0	8,	8,0	8,	7,9	8,	8,0	8,	-	-	1,7	,00	
	52	59	10	46	13	73	11	97	14	1,6	2,6	56	0	
	3		5		7		2	23	19					
par -1 4	7,6	7,9	7,	7,8	8,	7,7	8,	7,9	8,	-	-	-	,00	
	99	08	98	84	05	41	02	81	06	4,6	5,2	1,9	3,4	0
	6		2			2		9	36	61	30	74		